

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA MTS NURUL  
MUJTAHIDIN MLARAK PONOROGO TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**HANIK RIADHATUS SHOLIKAH**

**NIM: 210313088**

**FAKULTAS TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**( IAIN ) PONOROGO**

**2018**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia bertujuan mengembangkan dan menggali semua potensi serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, dalam pengembangan potensi siswa salah satunya memerlukan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut, melalui sekolah siswa belajar berbagai macam hal. Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh, banyak orang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, karena

IQ merupakan bekal prestasi yang akan memudahkan dalam belajar dan akan menghasilkan prestasi belajar.

Motivasi belajar menurut Winkel memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro di tataran pembelajaran kelas adalah tatkala seseorang guru mampu membangun motivasi belajar para siswanya.<sup>1</sup>

Keberhasilan dan kegagalan dalam belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, dengan demikian taraf keberhasilan dan kegagalan dalam belajar bukan ditentukan oleh orang lain, tetapi diri sendiri.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor intrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>2</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya interaksi yang aktif antara guru dan dengan siswa, siswa dengan guru dan guru dengan siswa perlu dikembangkan oleh guru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mohammad Syarif Sumantri, Strategi pembelajaran: Teori dan Praktis di Tingkat Pendidikan Dasar (Jakarta: Rajawali Press, 2015)379

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) 23

<sup>3</sup> Jurnal Bioukatika Vol, 2 No. 1. Mei 2014. ISSN 2338-6630. Hal 42-45

Perhatian merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sugihartono menyebutkan bahwa perhatian merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar karena dengan adanya perhatian, siswa akan tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>4</sup>

Hal senada dilontarkan Gage dan Berliner perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian hendaknya dimiliki siswa selama proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Perhatian merupakan pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek. Ditinjau dari segi kepentingan pendidikan dan belajar, pemilihan jenis perhatian yang efektif untuk memperoleh pengalaman belajar adalah hal yang penting bagi subyek yang belajar. Pemilihan cara kerja perhatian oleh anak didik ini dapat dibimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya. Salah satunya memulai pemberian rangsangan atau stimulus yang menarik perhatian anak didik.<sup>6</sup> untuk dapat belajar dengan baik, seorang anak harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Jadi perhatian pada pelajaran dari siswa merupakan faktor psikologis penting yang harus ada pada diri siswa.

Perhatian berperan dalam mengarahkan pikiran siswa untuk memahami mata pelajaran yang dipelajarinya. Apabila perhatian pada pelajaran itu melekat dalam diri siswa, maka ia akan termotivasi untuk belajar dan hasil belajarnya juga

---

<sup>4</sup> Sugihartono dkk, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: UNY, 2007) 76

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. ( Jakarta: Rineka Cipta.2013) 42

<sup>6</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 35-36

menjadi lebih baik. Maka dari itu, siswa yang memiliki perhatian kurang pada mata pelajaran harus diperbaiki, sehingga perhatian mereka meningkat pada pelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum ada motivasi yang lebih dalam belajar, dan juga perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dengan kondisi yang seperti itu maka dapat dilihat dari hasil belajar yang kurang. Karena kurangnya motivasi belajar dan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo terletak ditengah pedesaan dan merupakan institusi pendidikan swasta yang ada di desa Mlarak. Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak dekat dengan jalan raya, dan dekat dengan keramaian pasar yang menjadi aktivitas warga. Letaknya yang geografis Madrasah ini masih banyak para peminatnya walau Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin bukan satu-satunya Institusi Pendidikan yang ada di desa Mlarak. Di Madrasah ini materi pendidikan yang diajarkan seimbang antara materi agama dan materi umum. Salah satu materi Agama yang diajarkan adalah mata pelajaran akidah akhlak.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Tumikan selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak, beliau mengatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VII dan VIII baik, meski masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM

yaitu 75. Hal tersebut dikarenakan masih banyak siswa ketika guru menjelaskan materi tidak memperhatikan, kurang aktif saat pelajaran berlangsung, merasa bosan dalam pembelajaran dan ada beberapa siswa yang kurang menyukai mata pelajaran akidah akhlak.<sup>7</sup>

Akidah akhlak dalam pembelajarannya tidak hanya sebatas pengetahuan dan pemahamannya saja, tetapi dituntut untuk mengamalkan bahkan sebagai materi yang wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Akidah akhlak menyangkut banyak kehidupan manusia, sebagai penuntut akhlak manusia di dunia.

Pemaparan uraian di atas memberikan inspirasi untuk melakukan peneliti motivasi belajar dan perhatian siswa. dalam perihal ini yang ingin diangkat adalah **“ Pengaruh motivasi belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **B. Batasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang dikemukakan tersebut tidak semua permasalahan akan diteliti. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini mengingat adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Selain itu agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian karena luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak, masalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Tumikan, wawancara tanggal 11 April 2017

1. Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017
2. Mata pelajaran dibatasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Hasil belajar Aqidah Akhlak dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diambil dari nilai raport siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2016/2017?
2. Adakah pengaruh Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa Mts Nurul Mujtahidin Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017

2. Untuk mengetahui adakah Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa pada hasil belajar mata pelajaran Akidah akhlak siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan terkait dengan motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Mujtahidin.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori yang didapat di bangku kuliah dalam kegiatan pembelajaran nyata.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan Perhatian terhadap hasil belajar Aqidah akhlak. Melalui penelitian ini, guru juga diharapkan lebih dapat

memahami emosi siswanya sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan permanen.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Isi dan sistematika penyusunan laporan hasil kuantitatif ini nanti dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian nanti dikelompokkan menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab pertama, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah landasan teori tentang motivasi belajar, perhatian siswa dan hasil belajar serta telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel dan responden, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan, teknik analisa data, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Bab keempat, adalah temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Nurul Mujtahidin, deskripsi data (motivasi Belajar, Perhatian Siswa

dan Hasil Belajar), analisa data (pengujian hipotesis) serta pembahasan dan interpretasi.

Bab kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian berisi kesimpulan dan saran



## BAB II

### LANDASAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi

Kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup> Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>9</sup> Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

---

<sup>8</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar - Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafinda Persada, 2006) 73

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)3

Menurut MC. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>10</sup>

Menurut Oemar Malik, motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Thomas M. Risk. Mengemukakan tentang motivasi sebagai berikut: “ We may now define motivation, in a pedagogical sense, as the conscious effort on the part of the teacher to establish in student motives leading to sustained activity toward the learning goals.” Motivasi adalah usaha yang didasari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>13</sup>

## **b. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.

---

<sup>10</sup> Ibid.,

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 148

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)140

<sup>13</sup> Mohammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktis di Tingkat Pendidikan Dasar, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015)37

Menurut skinner belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun.

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>14</sup>

### c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (reinforced practice) yang ditandai dengan tujuan mencapai tujuan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>15</sup>

Menurut Hamzah Uno motivasi Belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.<sup>16</sup> Menurut Sadiman motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2013) 7-10

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)23

<sup>16</sup> Muhammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar, (Jakarta: Rajawali Pers,2015) 378

<sup>17</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006)75

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik berintrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam menumbuhkan beberapa hal yang bersikap positif.<sup>18</sup>

#### **d. Faktor-faktor Motivasi Belajar**

Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi diperlukan adanya motivasi yang tinggi dari diri sendiri, karena ada beberapa tokoh yang mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu bahwa belajar dipengaruhi banyak faktor yang saling terkait satu dengan lainnya. Faktor tersebut adalah faktor yang ada pada diri individu dan faktor yang ada di luar individu atau dikenal faktor sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik menurut Amir Daien Indrakusuma,<sup>19</sup> yaitu:

1. Adanya kebutuhan

Pada hakikatnya semua tindakan yang dilakukan manusia ada untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, kebutuhan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Adanya pengetahuan tentang kemajuan sendiri

---

<sup>18</sup> Mohammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktis di Tingkat Pendidikan Dasar....379

<sup>19</sup> Muhammad Faturrohman & Sulistyorini, Belajar Dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2012)152-154

Dengan mengetahui kemajuan yang diperoleh, berupa prestasi dirinya apakah sudah mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemajuan atau sebaliknya mengalami kemunduran.

3. Adanya aspirasi atau cita-cita

Kehidupan manusia tidak akan lepas dari aspirasi atau cita-cita. Hal ini bergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri.

Faktor yang mempengaruhi motivasi Ekstrinsik menurut Amir Daien Indrakusuma,<sup>20</sup> yaitu:

1. Ganjaran

Ganjaran adalah alat pendidikan represif yang bersifat positif.

2. Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan dan alat pendidikan yang bersifat negatif. Namun juga dapat menjadi alat untuk mendorong siswa agar giat belajar.

3. Persaingan atau Kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat mendorong kegiatan belajar siswa. Persaingan baik individu atau kelompok dapat mendapatkan motivasi belajar.

**e. Macam-macam Motivasi Belajar**

---

<sup>20</sup> Muhammad Faturrohman & Sulistyorini, belajar dan pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2012)152-154

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.<sup>21</sup>

1. Motivasi Ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>22</sup> Yang kegiatan belajarnya dimulai dan dilanjutkan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar itu sendiri.<sup>23</sup>
2. Motivasi Intrinsik, adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>24</sup> Yang kegiatannya dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu keinginan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan kegiatan belajar.<sup>25</sup>

Untuk mengukur motivasi belajar, maka perlu diketahui indikator-indikator yang membentuk motivasi belajar. Dalam buku Hasmiah Mustamim menurut Hamzah B. Uno indikator motivator belajar adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

---

<sup>21</sup> Haris Mudjiman, Belajar mandiri: Pembekalan dan Penerapan, (Surakarta: UNS Press dan LPP UNS, 2011)32

<sup>22</sup> Sardiman. A.M, Interaksi dan Motivasi belajar..... 90-91

<sup>23</sup> Muhammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran : teori.....381

<sup>24</sup> Sardiman,A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar....89

<sup>25</sup> Muhammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran : teori.....382

- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang peserta didik belajar dengan baik.<sup>26</sup>

**f. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar, agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut.<sup>27</sup>

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas Belajar
2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

---

<sup>26</sup> Hasmiah Mustamim, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Allaudin Makasar," *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, (2013)

<sup>27</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*....152-155

## 2. Perhatian Siswa

### a. Pengertian Perhatian Siswa

Perhatian berasal dari kata “Attention”. Ada beberapa ahli yang memberikan definisi mengenai perhatian. Salah satunya adalah Dali Gulo yang mengatakan bahwa: “ Perhatian merupakan pemusatan pada aspek-aspek tertentu dengan mengabaikan aspek-aspek lain”.<sup>28</sup>

Menurut Kenneth E Andersen, perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah.<sup>29</sup>

Perhatian adalah pemusatan dan pengarahan seluruh tenaga psikis yang menyertai aktivitas secara sadar pada suatu objek.<sup>30</sup>

Para ahli psikologi memberikan pendapat tentang arti perhatian:

1. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek.
2. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian sebagai tindakan seseorang yang memusatkan konsentrasi pada suatu objek yang dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati.

---

<sup>28</sup> Dali Gulo, Kamus Psikologi (Bandung: Tonis, 1982) 14

<sup>29</sup> Jalaluddin Rakhmat, perkembangan Komunikasi, (Bandung: pt remaja rosdakarya) 51

<sup>30</sup> Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan Dan Konseling 87

<sup>31</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)14

Perhatian mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengamatan. Keefektifan suatu pengamatan akan banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya perhatian individu terhadap rangsangan. Secara umum, perhatian dapat diartikan sebagai peningkatan aktivitas mental terhadap suatu rangsangan tertentu.<sup>32</sup> Siswa adalah Pelajar (pada akademik).<sup>33</sup> Siswa adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral pada proses belajar mengajar.

Jadi, yang dimaksud dengan perhatian siswa adalah pemusatan seorang siswa pada saat guru memberikan penjelasan. Atau dengan kata lain berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.

#### **b. Macam-macam Perhatian**

Untuk memudahkan persoalan, maka dalam mengemukakan perhatian ini dapat ditempuh cara dengan menggolong-golongkan perhatian tersebut menurut cara tertentu. Adapun golongan-golongan atau macam-macam perhatian itu adalah:

1. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi :
  - a. Perhatian Intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyak rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas pengalaman batin.

---

<sup>32</sup> Mohamad Surya, Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 70

<sup>33</sup> W.J.S. Poerdaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 955

- b. Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
2. Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
    - a. Perhatian spontan, yaitu perhatian tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
    - b. Perhatian sekehendak, yaitu perhatian yang disengaja atau tidak sekehendak subjek.
  3. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
    - a. Perhatian terpecah (distributif), yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas atau kepada bermacam-macam objek.
    - b. Perhatian terpusat (konsentratif), yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas.<sup>34</sup>

**c. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Perhatian**

1. Pembawaan . adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang di reaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
2. Latihan dan kebiasaan. Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan/kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan.....14-15

3. Kebutuhan, adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan padanya.
4. Kewajiban. Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya sekaligus menyadari pula kewajiban itu. Dia tidak akan bersikap masa bodoh.
5. Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap sesuatu objek.
6. Suasana jiwa. Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran, dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita, mungkin dapat membatu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.
7. Suasana di sekitar. Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.
8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri. Beberapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)146

<sup>36</sup> Ibid.,47

#### d. Perhatian Siswa pada Pelajaran

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Apabila perhatian alami ini tidak ada maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya.<sup>37</sup>

Untuk dapat belajar dengan baik, seorang anak harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Apabila pelajaran yang disajikan tidak menarik, maka timbullah rasa bosan dan malas untuk belajar, sehingga hasil belajar menurun.<sup>38</sup> Aktivitas yang disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses, hasil belajarnya akan baik. Alangkah baiknya kalau tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh murid-murid dengan perhatian yang cukup intensif.<sup>39</sup>

Jadi, perhatian siswa pada pelajaran adalah konsentrasi siswa terhadap suatu materi pelajaran tertentu yang dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati serta mengabaikan hal-hal yang akan mengganggu konsentrasi. Siswa harus memiliki perhatian terhadap suatu pelajaran, karena dengan perhatian

---

<sup>37</sup> Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013), 42

<sup>38</sup> Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, Belajar Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional (Yogyakarta: Teras,2012)126

<sup>39</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), 18.

tersebut akan mendorongnya untuk mempelajari mata pelajaran tersebut sehingga prestasi yang baik juga akan mengikutinya.

Berdasarkan teori-teori di atas, maka indikator-indikator perhatian siswa pada pelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi siswa pada pelajaran
2. Kesiapan untuk belajar
3. Bertambahnya aktivitas dalam belajar
4. Memiliki ketertarikan pada pelajaran

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Sebenarnya hampir seluruh perkembangan atau kemajuan hasil karya juga merupakan hasil

belajar, sebab proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga tempat kerja dan di masyarakat.<sup>40</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>41</sup> Hilgard dan Bower, dalam buku *Theories of Learning* mengemukakan:

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan, atau keadaan sesaat seseorang ( Misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan lain sebagainya).<sup>42</sup>

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa “Learning is the process by which behavior ( in the broaded sense) is originate or Changde through *practicw or Training*”. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 102-103.

<sup>41</sup> Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008) 14

<sup>42</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remadja Karya, 1985), 80.

<sup>43</sup> Syamsul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rinkea Cipta, 2008), 13

## **b. Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan da pula dari luar dirinya.<sup>44</sup>

Sedangkan menurut Thurson, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

### 1. Faktor Internal

#### a) Faktor Biologis

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan:

1. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir, kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh.
2. Kondisi kesehatan fisik, kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, di dalam menjaga kesehatan fisik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain; pola makan dan minum yang teratur olah raga serta istirahat (tidur) yang cukup.

#### b) Faktor Psikologi

Faktor Psikologi yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental

---

<sup>44</sup> M. Dalyono, *Psikologi Prndidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 55

seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologi ini meliputi beberapa hal berikut:

1. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.
2. Kemauan dapat dikatakan faktor mampu penentu keberhasilan belajar seseorang.
3. Bakat ini bukan menentukan mampu tidaknya seseorang di dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.
4. Perhatian  
Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.
5. Minat  
Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya,
6. Bakat  
Bakat mempengaruhi belajar. Jika bahan yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik.
7. Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik.<sup>45</sup>

## 2. Faktor Eksternal

### 1. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor Lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

### 2. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik. hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para peserta didik di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

### 3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang peserta didik hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat

---

<sup>45</sup> Jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas x sma n 11 padang tahun pelajaran 2011/2012

merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan di antaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, privat, pengajian remaja, dan lain-lain.<sup>46</sup>

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik berintrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam menumbuhkan beberapa hal yang bersikap positif.<sup>47</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>48</sup> Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor Internal
  - a. Faktor Biologis

---

<sup>46</sup> Tuhunan Hakim, Belajar Secara Efektif (Jakarta: Puspa Swara, 2005). 12

<sup>47</sup> Muhammad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar.....379

<sup>48</sup> Asep Jihad & Abdul Haris, Evaluasi Pembelajaran, (Yogyakarta:Multi Pressindo, 2008) 14

1. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir,.
  2. Kondisi kesehatan fisik,
- b. Faktor Psikologi
1. Intelegensi atau tingkat kecerdasan
  2. Kemauan
  3. Bakat.
  4. Perhatian
  5. Minta
  6. Bakat
  7. Motif<sup>49</sup>
3. Faktor Eksternal
- a. Faktor Lingkungan Keluarga
  - b. Faktor Lingkungan Sekolah
  - c. Faktor Lingkungan Masyarakat.<sup>50</sup>

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Karena motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada siswa atau kebutuhan yang harus diberikan kepada siswa. Maka ketika seorang siswa itu membutuhkan dorongan atau kebutuhan dalam dirinya akan hasil belajar yang baik.

---

<sup>49</sup> Jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas x sma n 11 padang tahun pelajaran 2011/2012

<sup>50</sup> Tuhunan Hakim, Belajar Secara Efektif (Jakarta: Puspa Swara, 2005). 12

### 3. Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Hasil Belajar

Perhatian siswa adalah pemusatan seorang siswa pada saat guru memberikan penjelasan. Atau dengan kata lain berkonsentrasi saat pembelajaran di kelas.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### 2. Faktor Internal

##### c. Faktor Biologis

4. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir,.

5. Kondisi kesehatan fisik,

##### d. Faktor Psikologi

8. Intelegensi atau tingkat kecerdasan

9. Kemauan

10. Bakat.

11. Perhatian

12. Minta

13. Bakat

14. Motif<sup>51</sup>
4. Faktor Eksternal
- d. Faktor Lingkungan Keluarga
- e. Faktor Lingkungan Sekolah
- f. Faktor Lingkungan Masyarakat.<sup>52</sup>

Dari pengertian perhatian siswa bisa dikatakan apabila memusatkan pikirannya dan berkonsentrasi pada materi yang dijelaskan oleh guru. Maka hasil belajar pun akan baik, sebab dengan perilaku, penguasaan dan pengetahuan yang diterima.

Dalam belajar perhatian merupakan faktor dalam hasil belajar. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

## **6. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar**

### **Siswa**

Motivasi adalah unsur yang utama dalam proses belajar dan belajar tidak alam berlangsung tanpa perhatian.<sup>53</sup> Anak memperhatikan sesuatu secara spontan segera setelah diberi perangsang. Karena itu tertarik kepada hal itu. Dikatakanlah bahwa hal itu menarik perhatian dan memuaskan. Lama-kelamaan berakhirilah perhatian secara spontan, maka dikatakanlah bahwa hal itu tidak lagi menarik perhatian,.

---

<sup>51</sup> Jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas x sma n 11 padang tahun pelajaran 2011/2012

<sup>52</sup> Tuhunan Hakim, Belajar Secara Efektif (Jakarta: Puspa Swara, 2005). 12

Jadi, sesuatu hal yang dikatakan menarik perhatian bila anak memperhatikannya secara spontan tanpa memerlukan usaha. Hal ini dimungkinkan karena dorongan-dorongan dasar (basic drives) pada anak berfungsi atau sikap-sikap, [penghargaan, minat dan tingkah laku yang diperoleh sebelumnya melalui pengalaman, membuat suatu menarik perhatian. Kalau materi pelajaran yang diberikan menarik perhatian murid bukan karena usaha guru yang membuat pelajaran itu menarik, maka hal itu disebabkan oleh karena murid tertarik secara spontan kepada materi itu. Dalam hal ini itu tidak diperlukan motivasi.

Bila tidak ada perhatian spontan, yakni anak tidak tertarik dengan segera dan akan memberi perhatian setelah motif yang kuat (tenaga yang memaksa), maka guru harus memotivasi atau memaksa murid memperhatikan aktivitas belajar. Kalau murid sudah memiliki motif, ia akan memberikan perhatian (voluntary attention) walaupun pelajaran itu tidak menarik. Voluntary attention ini sangat penting karena kebanyakan materi pelajaran yang diberikan di sekolah pada umumnya kurang menarik.<sup>54</sup>

## **B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Di samping menggunakan buku-buku dan referensi yang relevan, peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu agar nantinya tidak terjadi kesamaan, dari hasil kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, antara lain

---

<sup>54</sup> Dzakiah Drajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)142-143

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. Diteliti oleh Hanifah Anggraini. Dalam penelitian terdapat 4 rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana lingkungan Keluarga siswa kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016) (2) Bagaimana Motivasi belajar siswa kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016? (3) Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016? (4) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun yang berjumlah 135 siswa. Di sini peneliti menggunakan rumus penarikan sampel untuk proporsi versi Cochran dengan jumlah sampel 100 siswa. Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisa data utamanya menggunakan rumus regresi linier berganda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1. Lingkungan keluarga dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 73% sebanyak 73 siswa. 2. Motivasi belajar siswa dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 71% sebanyak 71 siswa. Prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Fiqih dalam kategori cukup dengan

prosentase sebesar 71% sebanyak 71 siswa. Variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII MTsN Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka total  $H_0$  yang artinya lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh pada prestasi belajar siswa ( $y$ ) dengan prosentase sebesar 34,87% dan sisanya dengan prosentase sebesar 65,1% dipengaruhi faktor lain.<sup>55</sup>

Persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang Motivasi belajar. Persamaan Penelitian ini membahas tentang motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang lingkungan keluarga dan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Skripsi Dengan Judul “Studi Korelasi Antara Interaksi Sosial teman Sebaya dengan Hasil Belajar PAI di SMA Muhammadiyah Ponorogo”. Diteliti oleh Heni Puji Rohmatin. Dalam penelitian terdapat 3 rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana interaksi sosial teman sebaya kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo tahun ajaran 2012/2013? (2) bagaimana hasil belajar PAI kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo tahun ajaran 2012/2013? (3) adakah

---

<sup>55</sup> Hanifah Angraini, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTsn Sidorejo Wungu Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo Jurusan Tarbiyah, 2016)

hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan hasil belajar PAI kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2012/2013?. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan datanya menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisisnya menggunakan teknik koefisien kontingensi (Contingency Coefficient Correlation) . Kesimpulan dari Penelitian ini bahwa 1. Interaksi Sosial Teman Sebaya kelas X di SMA Muhammadiyah I Ponorogo tergolong cukup dengan prosentase 73,68%. 2. Hasil belajar PAI siswa-siswi kelas X di SMA Muhammadiyah I Ponorogo tergolong cukup dengan prosentase 70,17%. 3. Berdasarkan hasil analisa data dengan statistik ditemukan bahwa  $0 = 0,279$  lebih besar dari 5%  $t = 0,273$ . Dengan demikian, “terdapat korelasi antara interaksi sosial teman sebaya dengan hasil belajar PAI di SMA Muhammadiyah I Ponorogo.”<sup>56</sup>

Persamaan pada penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas korelasi Interaksi Sosial teman sebaya dengan hasil belajar PAI. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Skripsi Dengan Judul “Korelasi Antara Pengelolaan Ruang Kelas dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2012/2013”. Yang diteliti oleh Frida Fitriana Dalam

---

<sup>56</sup> Heni Puji Rohmatin, Studi Korelasi Antara Interaksi Sosial teman Sebaya dengan Hasil Belajar PAI di SMA Muhammadiyah Ponorogo, (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo Jurusan Tarbiyah, 2013)

penelitian terdapat 3 rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana tingkat pengelolaan ruang kelas pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo? (2) bagaimana tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo? (3) adakah hubungan antara pengelolaan ruang kelas dengan hasil belajar mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo?. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti ,menggunakan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket, sedangkan analisis data yang digunakan adalah rumus Korelasi Koefisien Kontignesi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Ha: Ada hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan ruang kelas dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2012/2012. (2) Ho: Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pengelolaan ruang kelas dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2012/2013. Tingkat korelasinya mencapai 0,295 lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Pada taraf signifikansi 5% r tabel = 0,174 dan pada taraf signifikansi 1% r tabel = 0,228. Karena r hitung lebih besar dari r tabel maka Ha yaitu ada hubungan positif yang signifikansi antara pengelolaan ruang kelas dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo tahun ajaran 2012/2013 diterima. Korelasinya adalah positif,

pengelolaan ruang kelas yang baik maka hasil belajar Akidah Akhlaknya juga baik.<sup>57</sup>

Persamaan pada penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang Korelasi antara pengelolaan ruang kelas dengan hasil belajar. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa.

4. Skripsi dengan judul “ Studi Tingkat Perhatian Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran PAI di MAN 2 Ponorogo “ yang diteliti oleh Hanik Afifah tahun 2006. Dalam Skripsi ini disebutkan ada 2 rumusan Masalah yaitu: (1) bagaimana penggunaan media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo? (2) bagaimana Perhatian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Terhadap Penggunaan Media?. Populasi penelitian ini adalah seluruh subyek sebanyak 1083 siswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 108 siswa. Selanjutnya menganalisis datanya terkumpul peneliti menggunakan prosentase. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: penggunaan media dia Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo sangat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dan tingkat perhatian siswa dalam proses belajar

---

<sup>57</sup> Frida Fitriana, Korelasi Antara Pengelolaan Ruang Kelas dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2012/2013 (Skripsi: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo Jurusan Tarbiyah, 2013)

mengajar sangat memusat pada belajar mengajar yang dibantu media pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.<sup>58</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini membahas terkait dengan Perhatian siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini bahwa penelitian terdahulu membahas tentang Studi Tingkat Perhatian Siswa Terhadap Penggunaan Media PAI di MAN 2 Ponorogo. Sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang Motivasi Belajar dan Perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan pengaruh dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>59</sup>

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini:

---

<sup>58</sup> Hanik Afifah, studi Tingkat Perhatian Siswa terhadap Penggunaan Media PAI di MAN 2 Ponorogo, (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, 2006

<sup>59</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012) 34

Variabel Independen (X1) : Motivasi Belajar

(X2) : Perhatian Siswa

Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar Aqidah Akhlak

1. Jika motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar Aqidah akhlak siswa baik.
2. Jika perhatian siswa baik, maka hasil belajar aqidah akhlak siswa baik
3. Jika motivasi belajar dan perhatian siswa baik, maka hasil belajar aqidah akhlak siswa baik.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>60</sup> Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis ini harus dibuat dalam setiap penelitian yang bersifat analitis.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

---

<sup>60</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods) , (Bandung: Alfabeta, 2013) 99

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

2. Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Siswa terhadap hasil Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Akidah akhlak

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

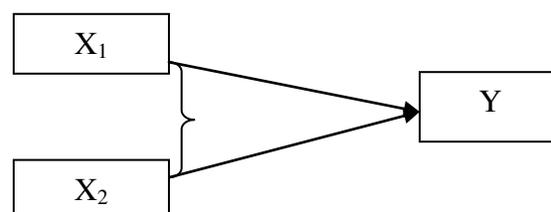
#### A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional, karena menghubungkan antara dua variabel. Ada pun pengertian dari variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sendiri ada dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (Independent) yang merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel Independennya:
  - a. Motivasi Belajar ( $X_1$ )
  - b. Perhatian Siswa ( $X_2$ )
2. Variabel terikat (dependen) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya hasil belajar.

Tabel 3.1

Paradigma Ganda Dua Variabel Independen



Keterangan

$X_1$  : Motivasi Belajar

$X_2$  : Perhatian Siswa

$Y$  : Hasil Belajar

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah universum, di mana universum itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti.<sup>61</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>62</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs di Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin Mlarak. Berdasarkan perhitungan penulis terhadap data siswa di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak terdapat 4 kelas, yaitu

---

<sup>61</sup> Sudarwan Danim, Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Perilaku, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2004)87.

<sup>62</sup> Margono, S, Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 118.

**Tabel 3.1****Data Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VIII A	13
2	Kelas VIII B	13
3	Kelas VII A	15
4	Kelas VII B	14
<b>Jumlah</b>		55

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>63</sup> Sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survei atau populasi survei itu sendiri, yang oleh peneliti di pandang mewakili populasi target. Dengan kata lain, sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih atas dasar keperwakilannya. Adakalanya peneliti menentukan seluruh populasi menjadi sampel penelitian; dalam konteks ini berarti bahwa penelitian dimaksudkan untuk melakukan studi terhadap populasi.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Ibid.,121

<sup>64</sup> Sudarwan Danim, Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku.....89

Apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan apabila populasi dalam jumlah besar dapat diambil antara 10% sampai 25% atau lebih.<sup>65</sup> Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 maka dalam penelitian ini semua populasi berhak jadi sampel sebanyak 55. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena subyeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>66</sup>

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang motivasi belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2016/2017
2. Data tentang perhatian siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2016/2017
3. Data tentang Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2016/2017

---

93. <sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1983),

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

Indikator	Nomor Item	
	Favorable	Unfavorable
a. Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil	1,12,18	7,16,26
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,8,28	9,20,17
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,10,24	11,15,32
d. Adanya penghargaan dalam belajar	4,19,23	27,33,36
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	6,13,22	25,30,34
f. Adanya lingkungan yang kondusif sehingga siswa belajar dengan baik	5,14,21	29,31,35
<b>Jumlah</b>	<b>18 Item</b>	<b>18 Item</b>
	<b>36 Item Soal</b>	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Perhatian Siswa**

Indikator	Nomor Item	
	Favorable	Unfavorable
a. Konsentrasi siswa pada mata pelajaran	3,6,15,12	13,18,28,32
b. Kesiediaan untuk belajar	1,9,10,23	8,19,25,31
c. Bertambahnya aktivitas pada pelajaran	2,7,20,26	11,16,24,30
d. Memiliki ketertarikan pada	5,14,21,29	4,17,22,27

pelajaran		
<b>Jumlah</b>	<b>16 Item</b>	<b>16 Item</b>
	<b>32 Item Soal</b>	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>67</sup>

Menurut sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>68</sup>

Pengumpulan data menggunakan angket yang mengacu pada skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian

---

<sup>67</sup> Sugiyono,..... 192

<sup>68</sup> Ibid., 193

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>69</sup> Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skor Jawaban Angket**

<b>Jawaban</b>	<b>Gradasi Positif</b>	<b>Gradasi Negatif</b>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan Perhatian Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2016/2017.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan peraturan - peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>70</sup>

## E. Teknik Analisis Data

<sup>69</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., 93.

<sup>70</sup> Ibid., 77

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, di mana penelitian regresi berganda ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antar variabel.<sup>71</sup> Sedangkan rumus yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas, karena melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh antara lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisa data, yakni analisa data pra penelitian dan analisa data penelitian, adapun rinciannya sebagai berikut:

## 1. Pra Penelitian

### a. Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur.<sup>72</sup> Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Analisis korelasi product moment dilakukan untuk setiap bulir/item angket. Rumus korelasi product moment :<sup>73</sup>

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

<sup>71</sup>Andhita Dessy Wulansari, Statistika Parametrik: Terapan untuk Penelitian Kuantitatif..., 8.

<sup>72</sup>Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 81.

<sup>73</sup>Retno Widyaningrum, Statistika Edisi Revisi, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), cet.III, 107.

- N : jumlah responden
- $\sum X$  : jumlah seluruh nilai X
- $\sum Y$  : jumlah seluruh nilai Y
- $\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y.

Selanjutnya dalam hal analisis item soal ini sebagaimana dikutip dari Sugiono menyatakan “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Kemudian dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r=0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir soal dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>74</sup>

Dari hasil perhitungan validitas item instrument terhadap 36 item soal Motivasi Belajar terdapat 23 soal item yang valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 36. Adapun untuk mengetahui Skor jawaban angket untuk uji validitas tipe motivasi belajar dapat dilihat di lampiran 3.

---

<sup>74</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., 133-134.

Tabel 3.5

Tabel Validitas Variabel Motivasi Belajar

No item	r Hitung	r Kritis	keterangan
1	0	0,361	Tidak Valid
2	0,508100867	0,361	Valid
3	0,3627543	0,361	Valid
4	0,562811959	0,361	Valid
5	0,445156815	0,361	Valid
6	0	0,361	Tidak Valid
7	-0,1721524	0,361	Tidak Valid
8	0,239391656	0,361	Tidak Valid
9	0,282948394	0,361	Tidak Valid
10	-0,153852021	0,361	Tidak Valid
11	0,50428268	0,361	Valid
12	0,67758258	0,361	Valid
13	0,224084779	0,361	Tidak Valid
14	0,645016705	0,361	Valid
15	0,46622973	0,361	Valid
16	0,562520003	0,361	Valid
17	0,427783668	0,361	Valid
18	0,348866203	0,361	Tidak Valid
19	0,577400552	0,361	Valid
20	0,558276539	0,361	Valid
21	0,545614537	0,361	Valid
22	0,399126964	0,361	Valid
23	0,494516106	0,361	Valid
24	0,599460008	0,361	Valid
25	0,564575656	0,361	Valid
26	0,479306985	0,361	Valid
27	0,197848107	0,361	Tidak Valid
28	0,341633964	0,361	Tidak Valid
29	0,504365486	0,361	Tidak Valid
30	0,419315195	0,361	Valid
31	0,3408406	0,361	Tidak Valid
32	0,475255584	0,361	Valid

33	0,461694737	0,361	Valid
34	0,349457642	0,361	Tidak Valid
35	0,502711382	0,361	Valid
36	0,482443729	0,361	Valid

Dan validitas item instrumen terdapat 32 soal variabel instrumen perhatian siswa, ternyata terdapat 24 butir soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket uji validitas tipe perhatian siswa dapat dilihat di lampiran 5.

**Tabel 3.6**

**Tabel Validitas Perhatian Siswa**

No Item	r Hitung	r Kritis	Keterangan
1	0,318541569	0,361	Tidak Valid
2	0,4197673	0,361	Valid
3	0,6762125	0,361	Valid
4	0,4911165	0,361	Valid
5	0,2551235	0,361	Tidak Valid
6	0,311862	0,361	Tidak Valid
7	0,6877038	0,361	Valid
8	0,4521764	0,361	Valid
9	0,4674388	0,361	Valid
10	0,456864415	0,361	Valid
11	0,46457969	0,361	Valid
12	0,4582088	0,361	Valid
13	0,1683204	0,361	Tidak Valid
14	0,51303	0,361	Valid
15	0,5386639	0,361	Valid
16	-0,280186	0,361	Tidak Valid
17	-0,170241	0,361	Tidak Valid

18	0,702344	0,361	Valid
19	0,3076437	0,361	Tidak Valid
10	0,651855	0,361	Valid
21	0,5418037	0,361	Valid
22	0,5963123	0,361	Valid
23	0,467587	0,361	Valid
24	0,6675038	0,361	Valid
25	0,5777553	0,361	Valid
26	0,39031657	0,361	Valid
27	0,020006	0,361	Tidak Valid
28	0,5982856	0,361	Valid
29	0,4770164	0,361	Valid
30	0,4863597	0,361	Valid
31	0,37873528	0,361	Valid
32	0,64543966	0,361	Valid

Hasil perhitungan validitas butir soal instrumen penelitian variabel motivasi belajar dalam penelitian terperinci dapat dilihat dilampirkan 4. dan perhatian siswa dalam penelitian ini secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 6.

Nomor-nomor soal yang dianggap valid tersebut kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Sehingga item soal instrumen dalam penelitian ini menjadi 47 soal instrumen, yaitu 23 soal untuk variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar), 24 soal untuk variabel  $X_2$  (Perhatian Siswa).

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat

keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>75</sup>

Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown di bawah ini:<sup>76</sup>

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Adapun secara terperinci hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perhitungan reliabilitas instrumen Motivasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument dapat dilihat pada langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengelompokkan item soal menjadi dua bagian yaitu kelompok item ganjil dan item genap.
- b) Mencari koefisien korelasi dengan rumus product moment antara belahan pertama (skor ganjil) dan belahan kedua (skor genap).

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 178.

<sup>76</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 131.

Dari tabel penolong pada lampiran sepuluh dapat diketahui:

$$\sum x = 1010 \quad \sum x^2 = 34742$$

$$\sum y = 1061 \quad \sum y^2 = 38259$$

$$\sum xy = 36244$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\ &= \frac{30 \cdot 36244 - 1010 \cdot 1061}{\sqrt{[(30 \cdot 34742) - (1010)^2][30 \cdot 38259 - (1061)^2]}} \\ &= \frac{1087320 - 1071610}{\sqrt{(1042260 - 1020100) \cdot (1147770 - 1125721)}} \\ &= \frac{15710}{\sqrt{22160 \cdot 22049}} \\ &= \frac{15710}{\sqrt{488605870}} \\ &= \frac{15710}{22104.43033} \\ &= 0,710717 \end{aligned}$$

c) Memasukkan nilai koefisien korelasi ke dalam rumus

Spearman Brown berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$= \frac{2 \times 0,710717}{1 + 0,710717}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1,421434}{1,710717} \\
 &= 0,830899558
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas dapat diketahui nilai reliabilitas instrument variabel Motivasi Belajar siswa sebesar 0,83089973 kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Karena “r” hitung > dari “r” tabel yaitu 0,830899558 > 0,361 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran 7.<sup>77</sup>

## 2) Perhitungan reliabilitas instrument Perhatian Siswa

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument dapat dilihat pada langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengelompokkan item soal menjadi dua bagian yaitu kelompok item ganjil dan item genap.
- b) Mencari koefisien korelasi dengan rumus product moment antara belahan pertama (skor ganjil) dan belahan kedua (skor genap).

Dari tabel penolong pada lampiran empat belas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 \sum x &= 804 & \sum x^2 &= 22104 \\
 \sum y &= 1247 & \sum y^2 &= 52967 \\
 \sum xy &= 34050
 \end{aligned}$$

---

<sup>77</sup> Lampiran 7

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{30 \cdot 34050 - 804 \cdot 1247}{\sqrt{[(30 \cdot 22104) - (804)^2][30 \cdot 52967 - (1247)^2]}} \\
 &= \frac{1021500 - 1002588}{\sqrt{(663120 - 646416) \cdot (1589010 - 1555009)}} \\
 &= \frac{18912}{\sqrt{16704 \cdot 34001}} \\
 &= \frac{18912}{\sqrt{567952704}} \\
 &= \frac{18912}{23831.75831} \\
 &= 0,793563
 \end{aligned}$$

c) Memasukkan nilai koefisien korelasi ke dalam rumus Spearman

Brown berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \\
 &= \frac{2 \times 0,793563}{1 + 0,793563} \\
 &= \frac{1,5871256}{1,793563} \\
 &= 0,884901171
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas dapat diketahui nilai reliabilitas instrument variabel kemandirian belajar sebesar

0,0884901171 kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361. Karena “r” hitung > dari “r” tabel yaitu  $0,0884901171 > 0,361$  maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di lampiran 8.<sup>78</sup>

## 2. Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.<sup>79</sup>

Langkah-langkah untuk menganalisis hasil penelitian adalah:

### a. Uji Asumsi

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi data. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian normalitas data sangat tergantung pada kemampuan dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan salah.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Uji Lilliefors:

---

<sup>78</sup> Lampiran 8

<sup>79</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, 207

<sup>80</sup> Retno Widyaningrum, Statistik Edisi Revisi (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), 210.

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{\sigma}$$

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linier). Hubungan linear dapat bersifat positif atau negatif. Prinsip uji linear adalah melihat apakah penyimpangan garis hubungan antar data menjauhi atau mendekati garis linear.<sup>81</sup>

Langkah-langkah pengujian kelinearan regresi yaitu:

- a) Sajikan data X dan Y dalam tabel penolong, serta sekaligus tentukan harga-harga yang diperlukan untuk membentuk persamaan regresi, yaitu:

$$\tilde{Y} = a + bX$$

- b) Tentukan persamaan regresi Y atas X, atau  $\tilde{Y} = a + bX$ , dengan terlebih dahulu menentukan nilai rerata X ( $\bar{X}$ ), rerata Y ( $\bar{Y}$ ), a dan b dengan rumus antara lain sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

---

<sup>81</sup> Imam Gunawan, Pengantar Statistika Inferensial (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 98.

c) Tentukan nilai Jumlah Kuadrat (JK) setiap sumber varians, yaitu:

(1) Jumlah kuadrat total:

$$JK_{\text{tot}} = \sum Y^2$$

(2) Jumlah Kuadrat regresi a:

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(3) Jumlah kuadrat regresi b terhadap a:

$$JK_{\text{Reg (b|a)}} = b \cdot \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

(4) Jumlah kuadrat residu:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg (b|a)}} - JK_{\text{Reg (a)}}$$

(5) Jumlah Kuadrat Error:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

d) Tentukan nilai derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber varians, yaitu:

1) dk total:  $dk(t) = n$

2) dk regresi a:  $dk(\text{reg a}) = 1$

3) dk regresi b terhadap a:  $dk(\text{reg b/a}) = 1$  (banyaknya variabel bebas)

4) dk residu:  $dk(\text{res}) = n-2$

5) dk error:  $dk(\text{err}) = n-k$

- 6) dk tuna cocok: dk (TC) = k-2
- e) Buat tabel penolong ANAVA untuk uji kelinearan regresi, serta sekaligus tentukan nilai rerata jumlah kuadrat (RJK) setiap sumber varian yang diperlukan,  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk uji kekeliruan
- f) Lakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kriteria:
- (1) Terima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi berpola linear
- (2) Tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berpola tidak linear<sup>82</sup>
3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.<sup>83</sup> Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (Variance Inflation Factor) atau nilai Tol (Tolerance). Rumus untuk menentukan nilai VIF dan Tol seperti berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R_j^2)} \quad \text{dengan } j = 1, 2, 3, \dots, k$$

<sup>82</sup> Supardi, Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi (Jakarta: Change Publication, 2013), 149-153.

<sup>83</sup> Toni Wijaya, Analisis data penelitian menggunakan SPSS (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 119.

$$Tol_j = \frac{1}{VIF} = 1 - R_j^2$$

Keterangan:

VIF : nilai Variance Inflation Factor

$Tol_j$  : nilai Tolerance variable bebas-j

$R_j$  : koefisien korelasi antara variable bebas-j dengan variable bebas lainnya<sup>84</sup>

Untuk melihat multikolinearitas dengan melihat VIF, apabila nilai VIF suatu model kurang dari 10, maka model tersebut dinyatakan bebas dari kasus multikolinearitas.<sup>85</sup>

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>86</sup> Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas adalah dengan memperhatikan plot dari sebaran residual (\*ZRESID) dan variable yang diprediksikan (\*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya

<sup>84</sup> Supardi, Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi, 157.

<sup>85</sup> Imam Gunawan, Pengantar Statistika Inferensial (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 103.

<sup>86</sup> Toni Wijaya, Analisis data penelitian menggunakan SPSS (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 124.

suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heterokedastisitas.<sup>87</sup>

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana berganda. Hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas dapat dikatakan linier jika dapat dinyatakan dalam:<sup>88</sup>

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \epsilon \text{ (model untuk populasi)}$$



$$\hat{y} = b_0 + b_1 \bar{x} \text{ (model untuk sampel)}$$

1) Nilai  $b_0$ ,  $b_1$ , dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{[\sum_{i=1}^n X_1 Y] - n \bar{x} \bar{y}}{[\sum_{i=1}^n X_1^2] - n \bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

#### 2) Uji Signifikansi Model dalam Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji overall pada regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Berikut adalah uji overall pada analisis regresi linier sederhana:

Hipotesis:

<sup>87</sup> Imam Gunawan, Pengantar Statistika Inferensial, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 103.

<sup>88</sup> Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, 123.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

**Tabel 3.7**

**Statistik uji: Tabel Anova (Analysis of Variance)**

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	$SSR = (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y - \frac{(\sum y)^2}{n})$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	$SSE = \sum y_1^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y)$	$MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	$SST = SSR + SSE, \text{ atau}$ $SST = \sum y_1^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:  $F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$

Tolak  $H_0$  bila  $F_{hitung} > F_{\alpha(1;n-2)}$

3) Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dengan rumus:  $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi / proporsi keragaman/variabilitas total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).

c. Uji Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 3 menggunakan rumus analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas. Adapun beberapa yang harus dipenuhi diantaranya 1) Variabel yang dicari hubungan fungsionalnya mempunyai data yang

berdistribusi normal, 2) Variabel terikat/dependen harus random sedangkan variabel bebas/independen tidak random, 3) Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subyek yang sama pula, 4) Variabel yang dihubungkan mempunyai skala data minimal interval (interval/rasio). Hubungan antara satu variabel terikat dengan dua variabel bebas dapat dikatakan linier jika dapat dinyatakan dalam:<sup>89</sup>

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon \quad (\text{model untuk populasi})$$



$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 \quad (\text{model untuk sampel})$$

1) Nilai  $b_0$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_2^2)(\sum_{i=1}^n X_1 Y) - (\sum_{i=1}^n X_2 Y)(\sum_{i=1}^n X_1 X_2)}{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2^2) - (\sum_{i=1}^n X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2 Y) - (\sum_{i=1}^n X_1 Y)(\sum_{i=1}^n X_1 X_2)}{(\sum_{i=1}^n X_1^2)(\sum_{i=1}^n X_2^2) - (\sum_{i=1}^n X_1 X_2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum_{i=1}^n y - b_1 \sum_{i=1}^n x_1 - b_2 \sum_{i=1}^n x_2}{n}$$

Dimana:

$$\sum_{i=1}^n X_1^2 = \sum_{i=1}^n x_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_2^2 = \sum_{i=1}^n x_2^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X_2)^2}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_1 X_2 = \sum_{i=1}^n x_1 x_2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X_1)(\sum_{i=1}^n X_2)}{n}$$

---

<sup>89</sup> Ibid., 123-125.

$$\sum_{i=1}^n X_2 Y = \sum_{i=1}^n x_2 y - \frac{(\sum_{i=1}^n x_2)(\sum_{i=1}^n y)}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n Y^2 = \sum_{i=1}^n y_2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$$

## 2) Uji Signifikansi Model Dalam Analisis Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Uji overall pada regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Berikut adalah uji overall pada analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas:

Hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$H_1$  = minimal ada satu,  $\beta_1 \neq 0$  untuk  $i= 1, 2$

**Tabel 3.8**

**Statistik uji: Tabel Anova (Analysis of Variance)**

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	P	$SSR = (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	MS Regression $MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-P-1	$SSE = \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)$	MS Error $MSE = \frac{SSE}{n-2}$
Total	n-1	$SST = SSR + SSE$ , atau $SST = \sum y_1^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

Tolak  $H_0$  bila  $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$ <sup>90</sup>

3) Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )<sup>91</sup>

Dengan rumus:  $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi / proporsi keragaman/variabilitas total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).

---

<sup>90</sup> Ibid., 127-128.

<sup>91</sup> Ibid., 161.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah**

Yayasan Pendidikan Islam Nurul Mujahidin Mlarak adalah suatu lembaga pendidikan yang menyetarakan kurikulum dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Islam khususnya di Ponorogo yang kini menjadi salah satu lembaga pendidikan swasta yang bertempat di Gunung Mlarak, Kabupaten Ponorogo, yang sebenarnya sekolahan ini mulai dirintis pada tanggal, 1 Agustus 1964. Untuk pertama kalinya sekolahan ini diselenggarakan pada malam hari, dari jam 19.00 – 21.00 bertempat tinggal pada sebuah langgar Baber yang berada di Desa Gontor tengah, sedang langgar tersebut telah dibongkar menjadi masjid, yang bernama Al Badru, yang sampai sekarang tempatnya masih tetap dan atas nama wakaf yang sama. Sebelum seperti sekarang ini lembaga pendidikan ini dulunya hanya mempelajari materi-materi keagamaan khususnya agama islam.

Sedangkan pada awal rilisnya sekolah ini hanya mempunyai tenaga pendidik yang sangat minim sekali yaitu untuk tenaga pendidik hanya berjumlah 6 orang, dan untuk siswanya berjumlah 27 orang putra dan putri.

Pada waktu mempunyai tenaga pendidik dan siswa yang serba ikhlas dan gratis itu, telah disepakati bahwa madrasah itu diberi nama Mambaul

Ulum. Penyelenggaraan pengajaran yang seperti ini hanya berjalan satu tahun. Dari penyelenggaraan pengajaran malam hari beralih ke sore hari karena adanya beberapa sebab, karena adanya pergeseran waktu dan tempat penyelenggara, maka nama lembaga ini berganti nama lagi yaitu dengan nama Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah yang di singkat menjadi TMI yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Atfal (MTA), sehingga TMI hanya menumpang untuk menyelenggarakan jalanya proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian mulailah terasa adanya masa depan yang agak cerah, meskipun dengan penyelenggaraan pendidikan yang masih numpang pada lembaga lain. Ternyata Tuhan berkehendak lain, ternyata TMI hanya bertahan selama dua tahun yaitu pada tahun 1967-1969.

Selanjutnya setelah mengalami kefakuman, beberapa tokoh lama yang masih berada di Desa Gontor dan ditambah dengan beberapa orang, berusaha menghidupkan kembali sekolah tersebut. Maka, pada tanggal 1 Agustus 1971, berdirilah madrasah itu walaupun yang sebenarnya hanya menghidupkan kembali sekolahan yang ada dengan wajah baru. Dan sekolah ini hanya dapat berjalan lima tahun. Adapun untuk pelaksanaan pendidikannya sudah dimasukkan pagi hari yang bertempat di rumah Bapak Soimun BA.

Setelah tahun 1974 nama Madrasah berubah menjadi PGA 6 tahun pembangunan yang masih berada di rumah Bapak Soimun, BA. Akan tetapi perubahan nama Madrasah, tidak lama kemudian, madrasah itu mengalami

masa keprihatinan. Disebabkan ke beradanya berdekatan dengan pondok gontor.

Dengan kesulitan Madrasah mengenai tempat penyelenggaraan pendidikan di Desa Gontor, maka ada beberapa orang menawarkan akan tanah wakaf, yaitu, yaitu Bapak Sobari desa Mlarak. Setelah beberapa saat desakan agar madrasah nya pak Soimun harus pindah, maka baru pada tanggal 14 Agustus 1975 madrasah yang berada di rumah bapak Soimun dinyatakan pindah ke Gunungsari Mlarak tepatnya di rumah Bapak Sobari dengan status menumpang untuk sementara atas persetujuan kepala Desa Mlarak yaitu Bapak Tukimin dan Kepala Desa Gontor Bapak Muksin pada waktu itu.

Dengan pemberian wakaf tersebut, sekolah yang mengalami jatuh bangun itu pun mulailah mengembangkan sayapnya, karena kehadirannya ternyata disambut dengan tangan terbuka, bahkan tidak sedikit orang yang mau menyumbangkan pikiran, tenaga dan juga harta benda untuk pembangunan sekolah tersebut.

Sejak perpindahan PGA 6 tahun pembangunan ke Gunungsari Mlarak, pemerintah selalu memperhatikan keberadaan kelembagaan ini, di antaranya dengan adanya pembinaan terhadap guru-guru untuk mengikuti penataran guru bidang study.

Dengan adanya keputusan menteri pendidikan mengenai penyederhanaan sekolah kejuruan termasuk juga SPG, PGA yang hanya dapat berdiri 1 sekolah dalam setiap kabupaten, sehingga PGA 6 tahun

pembangunan harus dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, dan di bawah satu pimpinan karena masih mengacu pada pendidikan 6 tahun. Sedangkan untuk kepala sekolahnya satu orang, yang mana pada saat itu adalah Bapak Soimun, BA. Dengan nama stempel MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo. Setelah berjalan selam 1 tahun maka pengelolaan kepala sekolah pun dibagi menjadi dua yaitu kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah dan kepala sekolah Madrasah Aliyah. Dan saat itu kepemimpinan pun berjalan sesuai dengan aturan pemerintah. Setelah sekolahan ini berjalan kurang lebih 20 tahun, perkembangannya sangat baik, sampai saat ini Madrasah Nurul Mujtahidin semakin berkembang.<sup>92</sup>

## **2. Letak Geografis**

Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar formal dan nonformal yang terletak di jalan Pahlawan Suntari Nomor 31 desa Gunungsari Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, dengan batas-batasnya:

- a. Sebelah utara : Desa Kaponan
- b. Sebelah selatan : Desa Joresan
- c. Sebelah timur : Desa Serangan
- d. Sebelah barat : Desa Nglumpang

---

<sup>92</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 01/D/10-V/2017

Kompleks Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin berada pada pemukiman yang penduduknya 100% muslim. Berada di lingkungan pedesaan yang mayoritas pekerjaan penduduk sebagai petani, pedagang, peternak, pegawai negeri, dan wiraswasta desa Mlarak. Sekolah berada di jalan desa. Masyarakat sekitar hidup dengan harmonis ditambah dengan kesatuan agama sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>93</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin adalah lembaga pendidikan islam yang bernaung di bawah Departemen Agama. Madrasah Tsanawiyah ini juga memiliki otonomi yang nyata sehingga mampu membangun Visi dan Misi yang khas yang kemudian akan menentukan langkah dan sepak terjang madrasah Tsanawiyah ini sendiri dalam mencerdaskan masyarakat luas. Adapun Visi dan Misi serta Tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

**“TERWUJUDNYA LULUSAN YANG ISLAMI, BERIMAN, BERILMU, BERAMAL SEHINGGA MENCAPAI KUALITAS YANG UNGGUL DALAM IPTEK DAN IMTAQ”**

dengan indikator sebagai berikut :

---

<sup>93</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 02/D/10-V/2017

1. **Islami** : Memiliki loyalitas beragama Islam,
2. **Beriman** : Memiliki kepercayaan dan keyakinan kepada Allah yang mantap,
3. **Berilmu** : Memiliki Ilmu yang berkualitas tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ sebagai Kholifah Fi al-ardl,
4. **Beramal** : Terampil dalam melaksanakan ibadah (Hablun Minallah), dan Terampil dalam bermasyarakat (Hablun Minannas),
5. **Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ** : Unggul dalam prestasi belajar, pembinaan beragama, dan unggul dalam kepercayaan masyarakat.

**b. Misi**

1. Terselenggarakannya pendidikan yang berorientasi akhlak mulia mutu baik secara khuluqiyah, aqliyah, jasadiyah dan ruhiyah.
2. Terlaksananya KBM yang kondusif dalam lingkungan sekolah yang aman, tertib, disiplin, bersih yang didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
3. Terciptanya pengembangan kemampuan dasar peserta didik menjadi muslim yang taat beribadah dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.
4. Terciptanya pengembangan kemampuan berfikir ilmiah, kritis dan berkecakapan hidup/ life skill peserta didik

5. Terciptanya hubungan yang harmonis dan demokratis antar warga sekolah dan lingkungan sekolah.
6. Terlaksananya manajemen sekolah yang tertib, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
7. Terwujudnya warga sekolah yang sejahtera, lahir dan bathin.
8. Terwujudnya lulusan unggul, berakhlak mulia dan mandiri.
9. Terwujudnya kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan lembaga /instansi lain.

Didasari bahwa untuk mencapai cita-cita luhur tersebut tidaklah mudah, karena keadaan masyarakat yang tidak semua memiliki kemampuan untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi membuat madrasah Tsanawiyah Nurul Mujtahidin telah mengemban misi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berkemampuan ekonomi lemah, sehingga pendidikan pun mampu dijangkau dan dirasakan oleh lapisan masyarakat tersebut.<sup>94</sup>

#### **4. Struktur Organisasi MTs Nurul Mujahidin Mlarak Ponorogo**

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya karena dengan melihat dan membaca struktur organisasi dapat memudahkan untuk mengetahui sejumlah orang yang menduduki jabatan tertentu di dalam lembaga tersebut. Melalui struktur organisasi tersebut

---

<sup>94</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor 03/D/10-V/2017

memberikan kemudahan kepada pihak lembaga untuk melaksanakan program yang telah direncanakan dan dapat mengetahui tugas serta tanggung jawab dapat berjalan dengan baik. Selain itu dapat untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas antara personil sekolah, sehingga tugas yang diberikan kepada masing-masing personil sekolah dapat dilaksanakan dengan baik.

Struktur Organisasi di MTs Nurul Mujahidin Mlarak Ponorogo terdiri dari kepala sekolah, kepala tata usaha (TU), waka kurikulum, waka sarana prasarana, waka kesiswaan, asisten kurikulum, dan asisten kesiswaan.

#### **5. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Mujahidin Mlarak Ponorogo**

Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan mengajar dalam pendidikan adalah sarana prasarana. Adanya sarana prasarana yang memadai dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sarana dan prasarana di MTs Nurul Mujahidin Mlarak Ponorogo terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, UKS, Ruang Pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling. Masing-masing dari sarana prasarana tersebut mempunyai luas ruangan sendiri dan fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran dan kegiatan sekolah, seperti: jumlah kursi, jumlah meja, jumlah tempat sampah, jumlah papan pengumuman.

## B. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017

Untuk mendapat data mengenai motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah diteliti maka peneliti memperoleh data tentang Motivasi Belajar siswa di MTs Nurul Mujtahidin yang ditinjau dari beberapa aspek di bawah ini:

Selanjutnya hasil skor Motivasi belajar siswa kelas VIIa, VIIb, VIIIa, VIIIb MTs Nurul Mujtahidin dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 4.1**

**Skor Motivasi Belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Motivasi Belajar	Frekuensi
1	90	1
2	88	1
3	87	1
4	84	1
5	83	1
6	82	1
7	80	2
8	79	4
9	78	3
10	77	1
11	75	3
12	74	1
13	73	1

14	72	3
15	71	2
16	70	3
17	69	2
18	68	1
19	67	5
20	66	3
21	65	2
22	64	2
23	63	2
24	62	2
25	61	3
26	60	1
27	58	2
28	53	1

Untuk lebih jelasnya tentang skor jawaban angket Motivasi Belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. Dapat dilihat di lampiran 9.

Untuk memperoleh data ini, penulis menggunakan metode angket yang disebarkan kepada 55 peserta didik, untuk mengetahui lingkungan pendidikan siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak . Kemudian dicari My dan SDy untuk menentukan Motivasi Belajar tinggi, cukup, dan rendah. Berikut perhitungan deviasi standarnya.

Tabel 4.2

## Perhitungan Motivasi Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak

## Ponorogo kelas VII dan VIII Tahun Ajaran 2016-2017

X1	F	FX	X.X	F.X
90	1	90	8100	8100
88	1	88	7744	7744
87	1	87	7569	7569
84	1	84	7056	7056
83	1	83	6889	6889
82	1	82	6724	6724
80	2	160	6400	12800
79	4	316	6241	24964
78	3	234	6084	18252
77	1	77	5929	5929
75	3	225	5625	16875
74	1	74	5476	5476
73	1	73	5329	5329
72	3	216	5184	15552
71	2	142	5041	10082
70	3	210	4900	14700
69	2	138	4761	9522
68	1	68	4624	4624
67	5	335	4489	22445
66	3	198	4356	13068
65	2	130	4225	8450
64	2	128	4096	8192
63	2	126	3969	7938
62	2	124	3844	7688
61	3	183	3721	11163
60	1	60	3600	3600
58	2	116	3364	6728
53	1	53	2809	2809
	55	3900		280268

Dari hasil perhitungan data di atas, kemudian dicari standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$\begin{aligned} M_{x1} &= \frac{\sum fx}{N} = \frac{3900}{55} \\ &= 70,90909091 \end{aligned}$$

b. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD_{x1} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{280268}{55} - \left(\frac{3900}{55}\right)^2} \\ &= \sqrt{5095,781818 - (70,90909091)^2} \\ &= \sqrt{5095,781818 - 5028,099174} \\ &= \sqrt{67,682644} \\ &= 8,226946214 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui  $M_x = 70,90909091$  dan  $SD_x = 8,226946214$  Untuk mengetahui kategori lingkungan pendidikan siswa MTs Nurul Mujtahidin itu tinggi, cukup, dan rendah, maka dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Skor  $> M_x + 1 SD_x$  adalah tingkatan motivasi belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu tinggi
- 2) Skor  $< M_x - 1 SD_x$  adalah tingkatan motivasi belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu rendah.

3) Skor antara  $M_x - 1 SD_x$  sampai dengan  $M_x + 1 SD_x$  adalah tingkatan motivasi belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu cukup.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai atas} &= M_x + 1 SD_x \\ &= 70,90909091 + 8,226946214 \\ &= 79,13603712 \text{ (dibulatkan 79)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai bawah} &= M_x - 1 SD_x \\ &= 70,90909091 - 8,226946214 \\ &= 62,6821442 \text{ (dibulatkan 62)} \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor 79 ke atas dikategorikan lingkungan pendidikan, sedangkan skor 62 ke bawah dikategorikan rendah dan skor di antara keduanya dikategorikan cukup. Dari perangkaian tersebut dapat diketahui rata-rata motivasi belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Kelompok Kategori Motivasi Belajar**

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
Lebih dari 78	12	$\frac{12}{55} \times 100\% = 21,818\%$	Tinggi
Antara 63-78	34	$\frac{34}{55} \times 100\% = 61,818\%$	Cukup

Kurang dari 63	9	$\frac{9}{55} \times 100\% = 16,363\%$	Rendah
----------------	---	--	--------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar MTs Nurul Mujtahidin dalam kategori tinggi sebanyak 12 dari 55 responden (21,818%), kategori cukup sebanyak 34 dari 55 responden (61,818%), dan kategori rendah sebanyak 9 dari 55 responden (16,363%). Dengan demikian, dapat dikatakan Motivasi Belajar siswa kelas VII a,b dan VII a,b MTs Nurul Mujtahidin adalah dalam kategori cukup.

## **2. Deskripsi Data Perhatian Siswa Kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017**

Untuk memperoleh data tentang Perhatian Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, peneliti menyebarkan angket kepada responden yang dalam hal ini adalah siswa kelas VIIa, VIIb, VIIIa, VIIIb siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan. Setelah diteliti peneliti memperoleh data tentang Perhatian Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo yang ditinjau dari aspek, di bawah ini:

Selanjutnya Skor Jawaban angket Perhatian Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Skor Perhatian Siswa kelas VII dan VIII siswa MTs Nurul Mujtahidin****Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Perhatian Siswa	Frekuensi
1	94	1
2	90	1
3	88	1
4	84	2
5	83	3
6	82	1
7	79	4
8	78	2
9	77	4
10	76	3
11	75	1
12	73	1
13	72	2
14	71	2
15	70	3
16	69	2
17	68	1
18	67	6
19	66	3
20	64	1
21	63	3
22	61	2
23	60	1
24	59	2
25	58	1
26	57	1
27	54	1

Untuk lebih jelasnya tentang skor jawaban angket Motivasi Belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. Dapat dilihat di lampiran 10.

Untuk memperoleh data ini, penulis menggunakan metode angket yang disebarakan kepada 55 peserta didik, untuk mengetahui Perhatian siswa MTs Nurul Mujahidin Mlarak . Kemudian dicari My dan SDy untuk menentukan perhatian siswa tinggi, cukup, dan rendah. Berikut perhitungan deviasi standarnya.

**Tabel 4.5**

**Perhitungan Perhatian Siswa Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo kelas VII dan VIII Tahun Ajaran 2016-2017**

X2	F	FX	X2	FX2
94	1	94	8836	8836
90	1	90	8100	8100
88	1	88	7744	7744
87	1	87	7569	7569
85	1	85	7225	7225
84	1	84	7056	7056
82	2	164	6724	13448
79	2	158	6241	12482
78	1	78	6084	6084
77	2	154	5929	11858
76	4	304	5776	23104
75	2	150	5625	11250
73	1	73	5329	5329
72	2	144	5184	10368
71	1	71	5041	5041
70	3	210	4900	14700
69	3	207	4761	14283

67	3	201	4489	13467
66	5	330	4356	21780
65	1	65	4225	4225
64	2	128	4096	8192
63	2	126	3969	7938
62	1	62	3844	3844
61	3	183	3721	11163
60	2	120	3600	7200
59	3	177	3481	10443
58	1	58	3364	3364
57	1	57	3249	3249
54	1	54	2916	2916
52	1	52	2704	2704
	55	3854	156138	274962

Dari hasil perhitungan data di atas, kemudian dicari standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

c. Mencari Mean

$$M_{x1} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{3854}{55}$$

$$= 70,07272727$$

d. Mencari standar deviasi

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{274962}{55} - \left(\frac{3854}{55}\right)^2}$$

$$= \sqrt{4999,309091 - (70,07272727)^2}$$

$$= \sqrt{4999,309091 - 4910,187107}$$

$$= \sqrt{89,121984}$$

$$= 9,440444057$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui  $M_x = 70,07272727$  dan  $SD_x = 9,440444057$  Untuk mengetahui kategori perhatian siswa MTs Nurul Mujtahidin itu tinggi, cukup, dan rendah, maka dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 4) Skor  $> M_x + 1 SD_x$  adalah tingkatan Perhatian siswa MTs Nurul Mujtahidin itu tinggi
- 5) Skor  $< M_x - 1 SD_x$  adalah tingkatan perhatian siswa MTs Nurul Mujtahidin itu rendah.
- 6) Skor antara  $M_x - 1 SD_x$  sampai dengan  $M_x + 1 SD_x$  adalah tingkatan perhatian siswa MTs Nurul Mujtahidin itu cukup.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai atas} &= M_x + 1 SD_x \\
 &= 70,07272727 + 9,440444057 \\
 &= 79,51317133 \text{ (dibulatkan 79)} \\
 \text{Nilai bawah} &= M_x - 1 SD_x \\
 &= 70,07272727 - 9,440444057 \\
 &= 60,63228321 \text{ (dibulatkan 60)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor 79 ke atas dikategorikan lingkungan pendidikan, sedangkan skor 60 ke bawah dikategorikan rendah dan skor di antara keduanya dikategorikan cukup. Dari

perangkaian tersebut dapat diketahui rata-rata perhatian siswa MTs Nurul Mujtahidin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Kelompok Kategori Perhatian Siswa**

<b>Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
Lebih dari 78	10	$\frac{10}{55} \times 100\% = 18,818\%$	Tinggi
Antara 61-78	36	$\frac{36}{55} \times 100\% = 65,454\%$	Cukup
Kurang dari 61	9	$\frac{9}{55} \times 100\% = 16,363\%$	Rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Perhatian Siswa MTs Nurul Mujtahidin dalam kategori tinggi sebanyak 10 dari 55 responden (18,818%), kategori cukup sebanyak 36 dari 55 responden (65,454%), dan kategori rendah sebanyak 9 dari 55 responden (16,363%). Dengan demikian, dapat dikatakan Perhatian siswa Kelas VII a,b dan VIII a,b MTs Nurul Mujtahidin Mlarak adalah dalam kategori cukup.

**3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017**

skor Hasil belajar pun diperoleh dari nilai rapor, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Skor Hasil Belajar siswa Kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujahidin  
Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017**

No Responden	Hasil Belajar	Frekuensi
1	95	3
2	91	4
3	90	3
4	89	2
5	88	3
6	87	4
7	86	3
8	85	4
9	84	5
10	82	3
11	81	3
12	80	3
13	79	4
14	78	3
15	77	4
16	76	4
		55

Untuk memperoleh data ini, penulis nilai rapor dari 55 peserta didik, untuk mengetahui Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak . Kemudian dicari My dan SDy untuk menentukan Hasil Belajar tinggi, cukup, dan rendah. Berikut perhitungan deviasi standarnya.

**Tabel 4.8**

**Perhitungan Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak  
Ponorogo kelas VII dan VIII Tahun Ajaran 2016-2017**

Y	F	FY	Y2	FY2
95	3	285	9025	27075
91	4	364	8281	33124
90	3	270	8100	24300
89	2	178	7921	15842
88	3	264	7744	23232
87	4	348	7569	30276
86	3	258	7396	22188
85	4	340	7225	28900
84	5	420	7056	35280
82	3	246	6724	20172
81	3	243	6561	19683
Y	F	FY	Y2	TY2
80	3	240	6400	19200
79	4	316	6241	24964
78	3	234	6084	18252
77	4	308	5929	23716
76	4	304	5776	23104
	55	4618	114032	389308

Dari hasil perhitungan data di atas, kemudian dicari standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

e. Mencari Mean

$$M_{x1} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{4618}{55}$$

$$= 83,96363636$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_{x1} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{389308}{55} - \left(\frac{4618}{55}\right)^2} \\
 &= \sqrt{7078,327273 - (83,96363636)^2} \\
 &= \sqrt{7078,327273 - 7049,892231} \\
 &= \sqrt{28,435042} \\
 &= 5,332451781
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui  $M_x = 83,96363636$  dan  $SD_x = 5,332451781$ . Untuk mengetahui kategori hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu tinggi, cukup, dan rendah, maka dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- 7) Skor  $> M_x + 1 SD_x$  adalah tingkatan hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu tinggi
- 8) Skor  $< M_x - 1 SD_x$  adalah tingkatan hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu rendah.
- 9) Skor antara  $M_x - 1 SD_x$  sampai dengan  $M_x + 1 SD_x$  adalah tingkatan hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin itu cukup.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai atas} &= M_x + 1 SD_x \\
 &= 83,96363636 + 5,332451781 \\
 &= 89,29608814 \text{ (dibulatkan 89)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai bawah} &= M_x - 1 SD_x \\
 &= 83,96363636 - 5,332451781 \\
 &= 78,60391185 \text{ (dibulatkan 78)}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor 89 ke atas dikategorikan lingkungan pendidikan, sedangkan skor 78 ke bawah dikategorikan rendah dan skor di antara keduanya dikategorikan cukup. Dari perangkaian tersebut dapat diketahui rata-rata hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kelompok Kategori Hasil Belajar**

Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
Lebih dari 88	12	$\frac{12}{55} \times 100\% = 21,818\%$	Tinggi
Antara 79-88	32	$\frac{32}{55} \times 100\% = 58,181\%$	Cukup
Kurang dari 79	11	$\frac{11}{55} \times 100\% = 20\%$	Rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil Belajar MTs Nurul Mujtahidin dalam kategori tinggi sebanyak 12 dari 55 responden (21,818%), kategori cukup sebanyak 32 dari 55 responden (58,181%), dan kategori rendah sebanyak 11 dari 55 responden (20 %). Dengan demikian, dapat dikatakan Hasil Belajar Siswa Kelas VII a,b dan VIII a,b dapat dikatakan cukup.

## C. Analisis Data (Pengajuan Hipotesis)

### 1. Uji Asumsi

#### a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan penghitungan untuk mengetahui pengaruh dari motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Mujahidin, maka dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang diteliti itu normal atau tidak. Ada beberapa rumus yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, yakni dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, Lillifors, dan Uji Chi Square. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Lillifors. Kemudian untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Normalitas dengan rumus Lillifors

Variabel	N	Kriteria Pengujian Ho		Keterangan
		$L_{maksimum}$	$L_{tabel}$	
$X_1$	55	0,098981818	0,119468215	Berdistribusi Normal
$X_2$	55	0,116409091	0,119468215	Berdistribusi Normal
Y	55	0,061309091	0,119468215	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas dapat diketahui harga  $L_{maksimum}$  untuk variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y. Selanjutnya, dikonsultasikan kepada  $L_{tabel}$  nilai kritis uji Lillifors dengan taraf signifikan 5%. Dari konsultasi dengan  $L_{tabel}$  diperoleh hasil bahwa masing-masing  $L_{maksimum}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan

variabel Y berdistribusi normal. Oleh karena itu rumus yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran. Perhitungan normalitas tentang motivasi belajar pada lampiran 11, perhitungan normalitas tentang perhatian siswa pada lampiran 12 dan perhitungan normalitas tentang hasil belajar pada lampiran 13.

#### **b) Uji Linieritas**

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linier). Prinsip uji linear adalah melihat apakah penyimpangan garis hubungan antar data menjauhi atau mendekati garis linear.

Pengujian linieritas pada penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan program SPSS versi 16, P-value ditunjukkan oleh Sig. pada Deviation from Linearity sedangkan  $\alpha$  = tingkat signifikansi yang dipilih adalah 0,05. pada output SPSS apabila nilai P-value  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima.<sup>95</sup> Kemudian untuk hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

---

<sup>95</sup> Andhita Dessy Wulansari, Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian (STAIN Ponorogo: Pustaka Felicha ,2016), 61.

**Tabel 4.11****Tabel Uji Linieritas**

<b>Uji Linieritas</b>	<b>P-Value</b>	<b>Sig</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Aqidah akhlak	= 0,519	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Linier
Perhatian siswa dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak	= 0,763	0,05	H <sub>0</sub> diterima	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui masing-masing sampel memiliki P-Value >  $\alpha$  sehingga H<sub>0</sub> diterima. Ini berarti pengaruh antara X<sub>1</sub> (motivasi belajar) dengan Y (hasil belajar) dan antara X<sub>2</sub> (perhatian siswa) dan Y (hasil belajar aqidah akhlak) termasuk hubungan yang linier. Adapun hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 14.

### c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai VIF (Variance Inflation Factor) atau nilai Tol (Tolerance). Apabila VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas, dan sebaliknya

apabila VIF lebih dari 10, maka terdapat multikolinieritas. Kemudian untuk hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Uji Multikolinieritas</b>	<b>VIF</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Motivasi Belajar ( $x_1$ )	2,66	$2,66 < 10$	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Perhatian Siswa ( $x_2$ )	2,66	$2,66 < 10$	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Untuk uji multikolinieritas dibantu menggunakan perhitungan program SPSS versi 16, menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil perhitungan uji multikolinieritas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 15.

#### **d) Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas adalah dengan memperhatikan plot dari sebaran residual (\*ZRESID) dan variable yang diprediksikan (\*ZPRED). Jika sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heterokedastisitas. Interpretasi hasil uji heterokedastisitas dibantu

menggunakan perhitungan program SPSS versi 16, dilakukan dengan membandingkan plot residunya. Apabila menyebar diatas dan dibawah residu = 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil perhitungan uji heterokedastisitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 16.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Tahun Ajaran 2016/2017**

Setelah data terkumpul yaitu data mengenai Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017 kemudian data tersebut di tabulasikan. Untuk menganalisis data tentang pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2016/2017, peneliti menggunakan teknik perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

###### **a. Membuat tabel perhitungan**

Tabel perhitungan regresi Motivasi Belajar dan Hasil belajar Siswa.

Hasil dari tabel tersebut yaitu:

Tabel 4.13

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul

Mujahidin Mlarak Tahum Ajaran 2016/2017

NO	X1	Y	X1.Y	X1.X1	Y.Y
1	62	95	5890	3844	9025
2	61	87	5307	3721	7569
3	70	80	5600	4900	6400
4	63	88	5544	3969	7744
5	69	90	6210	4761	8100
6	70	89	6230	4900	7921
7	72	90	6480	5184	8100
8	67	89	5963	4489	7921
9	72	91	6552	5184	8281
10	79	95	7505	6241	9025
11	78	88	6864	6084	7744
12	83	84	6972	6889	7056
13	67	85	5695	4489	7225
14	66	79	5214	4356	6241
15	70	81	5670	4900	6561
16	67	90	6030	4489	8100
17	75	95	7125	5625	9025
18	77	88	6776	5929	7744
19	79	80	6320	6241	6400
20	84	91	7644	7056	8281
21	71	85	6035	5041	7225
22	75	82	6150	5625	6724
23	62	79	4898	3844	6241
24	64	77	4928	4096	5929
25	74	78	5772	5476	6084
26	78	81	6318	6084	6561
27	64	76	4864	4096	5776
28	69	81	5589	4761	6561
29	63	77	4851	3969	5929
30	66	85	5610	4356	7225
31	80	80	6400	6400	6400

NO	X1	Y	X1.Y	X1.X1	Y.Y
32	65	77	5005	4225	5929
33	65	76	4940	4225	5776
34	71	84	5964	5041	7056
35	58	84	4872	3364	7056
36	72	91	6552	5184	8281
37	66	76	5016	4356	5776
38	58	78	4524	3364	6084
39	61	87	5307	3721	7569
40	61	79	4819	3721	6241
41	53	77	4081	2809	5929
42	60	91	5460	3600	8281
43	87	82	7134	7569	6724
44	80	84	6720	6400	7056
45	82	86	7052	6724	7396
46	88	87	7656	7744	7569
47	90	86	7740	8100	7396
48	78	82	6396	6084	6724
49	79	84	6636	6241	7056
50	67	86	5762	4489	7396
51	68	78	5304	4624	6084
52	75	85	6375	5625	7225
53	73	79	5767	5329	6241
54	67	76	5092	4489	5776
55	79	87	6873	6241	7569
	3900	4618	328053	280268	389308

$$\sum x = 3900$$

$$\sum x^2 = 280268$$

$$\sum y = 4618$$

$$\sum y^2 = 389308$$

$$\sum xy = 328053$$

b. Menghitung nilai  $\bar{x}$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3900}{55} = 70,90909091$$

c. Menghitung nilai  $\bar{y}$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{4618}{55} = 83,96363636$$

d. Menghitung nilai  $b_1$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum xy) - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{(\sum x^2) - n \bar{x}^2} = \frac{(328053) - 55 \cdot (70,90909091) \cdot (83,96363636)}{(280268) - 55 \cdot (70,90909091)^2} \\ &= \frac{328053 - 327458,1818}{280268 - 276545,4546} \\ &= \frac{594,8182}{3722,5454} \\ &= 0,159788031 \end{aligned}$$

e. Menghitung nilai  $b_0$

$$\begin{aligned} b_0 &= \bar{y} - b_1 \bar{x} = 83,96363636 - (0,159788031)(70,90909091) \\ &= 83,96363636 - 11,33042402 \\ &= 72,63321234 \end{aligned}$$

f. Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

$$\begin{aligned} y &= b_0 + b_1 x \\ &= 72,63321234 + 0,159788031x \end{aligned}$$

g. Setelah menemukan model persamaan regresi linier sederhana kemudian melakukan Uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai SSR

$$\begin{aligned} SSR &= (b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= (72,63321234)(4618) + (0,159788031)(328053) - \frac{(4618)^2}{55} \\ &= (335420,1746 + 52418,94293) - 387744,0727 \\ &= 387839,1175 - 387744,0727 \end{aligned}$$

$$= 95,04483$$

2) Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned} SSE &= \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy) \\ &= (389308) - (72,63321234)(4618) + (0,159788031)(328053) \\ &= (389308) - (335420 + 52418,94293) \\ &= (389308) - (283001,2317) \\ &= 1468,88247 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned} SST &= \sum y^1 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 389308 + \frac{(4618)^2}{55} \\ &= 389308 - 387744,0727 \\ &= 1563,9273 \end{aligned}$$

4) Mengitung nilai MSR

$$\begin{aligned} MSR &= \frac{SSR}{df} \\ &= \frac{95,04483}{1} \\ &= 95,04483 \end{aligned}$$

5) Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned} MSE &= \frac{SSE}{df} \\ &= \frac{SSE}{n-2} \end{aligned}$$

$$= \frac{1468,8824}{55-2}$$

$$= \frac{1468,8824}{53}$$

$$= 27,71476226$$

## 6) Membuat tabel anova

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan tabel Anova.

**Tabel 4.14****Tabel Anova (Analysis of Variance)**

Variation Source	Degree Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Square (MS)
Regression	1	SSR = 95,04483	MSR = 95,4483
Error	53	SSE = 1468,88247	MSE = 27,71476226
Total	54	SST = 1563,9273	

7) Mencari  $F_{hitung}$ **Uji Overall**

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Daerah penolakan :

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$= \frac{95,04483}{27,71476226}$$

$$= 3,443951606$$

8) Mencari  $F_{\text{tabel}}$

$F_{\text{tabel}}$  didapatkan dari tabel distribusi F.

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha(n-2)} = F_{0,05(53)} = 3,17$$

9) Kesimpulan

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, maka:

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa MTs Nurul mujtahidin Mlarak.

h. Menghitung koefisien determinasi

**Menghitung nilai  $R^2$**

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{95,04483}{1563,9273} \times 100\%$$

$$R^2 = 0,060773176 \times 100\%$$

$$R^2 = 6,07731766\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas, didapatkan nilai sebesar 6,08% artinya Motivasi Belajar berpengaruh 6,08% Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujahidin Mlarak, dan 93,92% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **2. Pengaruh Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017**

Setelah data terkumpul yaitu data mengenai Perhatian siswa terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017

kemudian data tersebut di tabulasikan. Untuk menganalisis data tentang pengaruh Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Mujahidin tahun pelajaran 2016/2017, peneliti menggunakan teknik perhitungan Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel perhitungan

Tabel perhitungan regresi Perhatian Siswa dan Hasil belajar Siswa.

Hasil dari tabel tersebut yaitu:

**Tabel 4.15**

**Perhatian Siswa dan Hasil Belajar Siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahum Ajaran 2016/2017**

No	X <sup>2</sup>	Y	X <sup>2</sup> .Y	X <sup>2</sup> .X <sup>2</sup>	Y.Y
1	61	95	5795	3721	9025
2	52	87	4524	2704	7569
3	62	80	4960	3844	6400
4	64	88	5632	4096	7744
5	76	90	6840	5776	8100
6	69	89	6141	4761	7921
7	66	90	5940	4356	8100
8	67	89	5963	4489	7921
9	72	91	6552	5184	8281
10	77	95	7315	5929	9025
11	85	88	7480	7225	7744
12	79	84	6636	6241	7056
13	70	85	5950	4900	7225
14	66	79	5214	4356	6241
15	76	81	6156	5776	6561
16	75	90	6750	5625	8100
17	71	95	6745	5041	9025

No	X2	Y	X2.Y	X2.X2	Y.Y
18	72	88	6336	5184	7744
19	79	80	6320	6241	6400
20	87	91	7917	7569	8281
21	70	85	5950	4900	7225
22	66	82	5412	4356	6724
23	64	79	5056	4096	6241
24	60	77	4620	3600	5929
25	75	78	5850	5625	6084
26	82	81	6642	6724	6561
27	77	76	5852	5929	5776
28	67	81	5427	4489	6561
29	65	77	5005	4225	5929
30	73	85	6205	5329	7225
31	84	80	6720	7056	6400
32	57	77	4389	3249	5929
33	66	76	5016	4356	5776
34	67	84	5628	4489	7056
35	63	84	5292	3969	7056
36	66	91	6006	4356	8281
37	58	76	4408	3364	5776
38	60	78	4680	3600	6084
39	69	87	6003	4761	7569
40	59	79	4661	3481	6241
41	59	77	4543	3481	5929
42	63	91	5733	3969	8281
43	88	82	7216	7744	6724
44	78	84	6552	6084	7056
45	76	86	6536	5776	7396
46	94	87	8178	8836	7569
47	90	86	7740	8100	7396
48	70	82	5740	4900	6724
49	82	84	6888	6724	7056
50	61	86	5246	3721	7396
51	61	78	4758	3721	6084
52	54	85	4590	2916	7225
53	69	79	5451	4761	6241
54	59	76	4484	3481	5776

55	76	87	6612	5776	7569
	3854	4618	324255	274962	389308

$$\sum x = 3854 \qquad \sum x^2 = 274962$$

$$\sum y = 4618 \qquad \sum y^2 = 389308$$

$$\sum xy = 324255$$

b. Menghitung nilai  $\bar{x}$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3854}{55} = 70,07272727$$

c. Menghitung nilai  $\bar{y}$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{4618}{55} = 83,96363636$$

d. Menghitung nilai  $b_1$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum xy) - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{(\sum x^2) - n \bar{x}^2} = \frac{(324255) - 55 \cdot (70,07272727) \cdot (83,96363636)}{(274962) - 55 \cdot (70,07272727)^2} \\ &= \frac{324255 - 323595,8545}{274964 - 270060,2909} \\ &= \frac{659,1455}{4901,7091} \\ &= 0,134472586 \end{aligned}$$

e. Menghitung nilai  $b_0$

$$\begin{aligned} b_0 &= \bar{y} - b_1 \bar{x} = 83,96363636 - (0,134472586)(70,07272727) \\ &= 83,96363636 - 9,422860844 \\ &= 74,54077552 \end{aligned}$$

f. Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

$$y = b_0 + b_1 x$$

$$= 74,54077552 + 0,134472586$$

- g. Setelah menemukan model persamaan regresi linier sederhana kemudian melakukan Uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai SSR

$$\begin{aligned} \text{SSR} &= (b_0 \sum y + b_1 \sum xy) - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= (74,54077552)(4618) + (0,134472586)(324255) - \frac{(4618)^2}{55} \\ &= (344229,3014 + 43603,40837) - 387744,0727 \\ &= 387832,7096 - 387744,0727 \\ &= 88,63707 \end{aligned}$$

2. Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned} \text{SSE} &= \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy) \\ &= (389308) - (74,54077552)(4618) + (0,134472586)(324255) \\ &= (389308) - (344229,3014 + 43603,40837) \\ &= (389308) - (387832,7098) \\ &= 1475,2902 \end{aligned}$$

3. Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned} \text{SST} &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\ &= 389308 + \frac{(4618)^2}{55} \\ &= 389308 - 387744,0727 \\ &= 1563,9273 \end{aligned}$$

## 4. Mengitung nilai MSR

$$\begin{aligned} \text{MSR} &= \frac{\text{SSR}}{\text{df}} \\ &= \frac{88,63707}{1} \\ &= 88,63707 \end{aligned}$$

## 5. Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned} \text{MSE} &= \frac{\text{SSE}}{\text{df}} \\ &= \frac{\text{SSE}}{n-2} \\ &= \frac{1475,2902}{55-2} \\ &= \frac{1468,8824}{53} \\ &= 27,83566415 \end{aligned}$$

## 6. Membuat tabel anova

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan tabel Anova.

Tabel 4.16

Tabel Anova (Analysis of Variance)

Variation Source	Degree Freedom (df)	Sum of Squire (SS)	Mean Square (MS)
Regression	1	SSR = 88.63707	MSR = 88,63707
Error	53	SSE = 1475,2902	MSE = 27,83566415
Total	54	SST = 1563,9273	

7. Mencari  $F_{hitung}$

### Uji Overall

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Daerah penolakan :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{MSR}{MSE} \\ &= \frac{88,63707}{27,83566415} \\ &= 3,18429873 \end{aligned}$$

8. Mencari  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  didapatkan dari tabel distribusi F.

$$F_{tabel} = F_{\alpha(n-2)} = F_{0,05(53)} = 3,17$$

9. Kesimpulan

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, maka:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya perhatian siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul mujahidin Mlarak.

10. Menghitung koefisien determinasi

**Menghitung nilai  $R^2$**

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{88,63707}{27,18429873} \times 100\%$$

$$R^2 = 00,0566759522 \times 100\%$$

$$R^2 = 5,66759529\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas, didapatkan nilai sebesar 5,67% artinya Perhatian siswa berpengaruh 5,67% terhadap Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujahidin , dan 94,33% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

### **3. Pengaruh Motivasi belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Tahun Ajaran 2016/201**

Setelah data terkumpul yaitu data mengenai pengaruh Motivasi Belajar dan perhatian siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII a,b dan VIII a,b MTs Nurul Mujahidin Mlarak tahun pelajaran 2016/2017 kemudian data tersebut ditabulasikan. Untuk menganalisis data tentang pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII a,b dan VIII a,b MTs Nurul Mujahidin Mlarak tahun pelajaran 2016/2017, peneliti menggunakan teknik perhitungan Analisis Regresi Linier berganda dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

#### **a. Membuat tabel perhitungan**

Tabel perhitungan regresi motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap Hasil belajar siswa. Hasil dari tabel tersebut yaitu:

Tabel 4.17

**Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa  
kelas VII a,b dan VIII a,b MTs Nurul Mujahidin Mlarak Tahun Ajaran  
2016/2017**

NO	X1	X2	Y	X1.Y	X1.X1	X2.Y	X2.X2	Y.Y	X1.X2
1	62	61	95	5890	3844	5795	3721	9025	3782
2	61	52	87	5307	3721	4524	2704	7569	3172
3	70	62	80	5600	4900	4960	3844	6400	4340
4	63	64	88	5544	3969	5632	4096	7744	4032
5	69	76	90	6210	4761	6840	5776	8100	5244
6	70	69	89	6230	4900	6141	4761	7921	4830
7	72	66	90	6480	5184	5940	4356	8100	4752
8	67	67	89	5963	4489	5963	4489	7921	4489
9	72	72	91	6552	5184	6552	5184	8281	5184
10	79	77	95	7505	6241	7315	5929	9025	6083
11	78	85	88	6864	6084	7480	7225	7744	6630
12	83	79	84	6972	6889	6636	6241	7056	6557
13	67	70	85	5695	4489	5950	4900	7225	4690
14	66	66	79	5214	4356	5214	4356	6241	4356
15	70	76	81	5670	4900	6156	5776	6561	5320
16	67	75	90	6030	4489	6750	5625	8100	5025
17	75	71	95	7125	5625	6745	5041	9025	5325
18	77	72	88	6776	5929	6336	5184	7744	5544
19	79	79	80	6320	6241	6320	6241	6400	6241
20	84	87	91	7644	7056	7917	7569	8281	7308
21	71	70	85	6035	5041	5950	4900	7225	4970
22	75	66	82	6150	5625	5412	4356	6724	4950
23	62	64	79	4898	3844	5056	4096	6241	3968
24	64	60	77	4928	4096	4620	3600	5929	3840
25	74	75	78	5772	5476	5850	5625	6084	5550
26	78	82	81	6318	6084	6642	6724	6561	6396
27	64	77	76	4864	4096	5852	5929	5776	4928
28	69	67	81	5589	4761	5427	4489	6561	4623
29	63	65	77	4851	3969	5005	4225	5929	4095
30	66	73	85	5610	4356	6205	5329	7225	4818

NO	X1	X2	Y	X1.Y	X1.X1	X2.Y	X2.X2	Y.Y	X1.X2
31	80	84	80	6400	6400	6720	7056	6400	6720
32	65	57	77	5005	4225	4389	3249	5929	3705
33	65	66	76	4940	4225	5016	4356	5776	4290
34	71	67	84	5964	5041	5628	4489	7056	4757
35	58	63	84	4872	3364	5292	3969	7056	3654
36	72	66	91	6552	5184	6006	4356	8281	4752
37	66	58	76	5016	4356	4408	3364	5776	3828
38	58	60	78	4524	3364	4680	3600	6084	3480
39	61	69	87	5307	3721	6003	4761	7569	4209
40	61	59	79	4819	3721	4661	3481	6241	3599
41	53	59	77	4081	2809	4543	3481	5929	3127
42	60	63	91	5460	3600	5733	3969	8281	3780
43	87	88	82	7134	7569	7216	7744	6724	7656
44	80	78	84	6720	6400	6552	6084	7056	6240
45	82	76	86	7052	6724	6536	5776	7396	6232
46	88	94	87	7656	7744	8178	8836	7569	8272
47	90	90	86	7740	8100	7740	8100	7396	8100
48	78	70	82	6396	6084	5740	4900	6724	5460
49	79	82	84	6636	6241	6888	6724	7056	6478
50	67	61	86	5762	4489	5246	3721	7396	4087
51	68	61	78	5304	4624	4758	3721	6084	4148
52	75	54	85	6375	5625	4590	2916	7225	4050
53	73	69	79	5767	5329	5451	4761	6241	5037
54	67	59	76	5092	4489	4484	3481	5776	3953
55	79	76	87	6873	6241	6612	5776	7569	6004
	3900	3854	4618	32805	28026	32425	274962	38930	27666
				3	8	5		8	0

$$\sum x_1 = 3900 \quad \sum x_1 y = 328053 \quad \sum x_2^2 = 274962$$

$$\sum x_2 = 3854 \quad \sum x_1^2 = 280268 \quad \sum y^2 = 389308$$

$$\sum y = 4618 \quad \sum x_2 Y = 324255 \quad \sum x_1 x_2 = 276660$$

b. Menghitung nilai  $\sum x_1^2$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1^2 &= \sum x_1 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\
 &= 280268 - \frac{(3900)^2}{55} \\
 &= 280268 - 276545,4545 \\
 &= 3722,5455
 \end{aligned}$$

c. Menghitung nilai  $\sum X_2^2$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2^2 &= \sum x_2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
 &= 274962 - \frac{(3854)^2}{55} \\
 &= 274962 - 270060,2909 \\
 &= 4901,7091
 \end{aligned}$$

d. Menghitung nilai  $\sum X_1X_2$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1X_2 &= \sum x_1x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 276660 - \frac{(3900)(3854)}{55} \\
 &= 276660 - 273283,6364 \\
 &= 3376,3636
 \end{aligned}$$

e. Menghitung nilai  $\sum X_1Y$

$$\begin{aligned}
 \sum X_1Y &= \sum x_1y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 328053 - \frac{(3900)(4618)}{55} \\
 &= 328053 - 327458,1818 \\
 &= 594,8182
 \end{aligned}$$

f. Menghitung nilai  $\sum X_2Y$

$$\begin{aligned}\sum X_2Y &= \sum x_2y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\ &= 324255 - \frac{(3854)(4618)}{55} \\ &= 324255 - 323595,8545 \\ &= 659,1455\end{aligned}$$

g. Menghitung nilai  $b_2$

$$\begin{aligned}b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2} \\ &= \frac{(3722,5455)(659,1455) - (594,8182)(3376,3636)}{(3722,5455)(4901,7091) - (3376,3636)^2} \\ &= \frac{(2453699,115) - (2008322,519)}{(18246835,15) - (11399831,16)} \\ &= \frac{445376,596}{6847003,99} \\ &= 0,06504693\end{aligned}$$

h. Menghitung nilai  $b_1$

$$\begin{aligned}b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_2Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2} \\ &= \frac{(4901,7091)(594,8182) - (659,1455)(3376,3636)}{(3722,5455)(4901,7091) - (3376,3636)^2} \\ &= \frac{(2915625,784) - (222514,873)}{(18246835,15) - (11399831,16)} \\ &= \frac{690110,911}{6847003,99} \\ &= 0,100790201\end{aligned}$$

i. Menghitung nilai  $b_0$

$$\begin{aligned}
 b_0 &= \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n} \\
 &= \frac{4618 - (0,100790201)(3900) - (0,065046913)(3854)}{55} \\
 &= \frac{4618 - (393,0817839) - 250,6908682}{55} \\
 &= \frac{3914,227348}{55} \\
 &= 72,25867905
 \end{aligned}$$

j. Mendapatkan model atau persamaan regresi linier berganda

$$\begin{aligned}
 y &= b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 \\
 &= 72,25867905 + 0,100790201 x_1 + 0,06504693 x_2
 \end{aligned}$$

k. Setelah menemukan model persamaan regresi linier berganda kemudian melakukan Uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

1.) Menghitung nilai SSR

$$\begin{aligned}
 SSR &= (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= \\
 &= (72,25867905)(4618) + (0,100790201)(328053) + (0,06504693)(32424) \\
 &= 333690,5799 - \frac{(4618)^2}{55} \\
 &= (333690,5799) - (33064,5278) + (21091,79229) - (387744,0727) \\
 &= 321717,8444 - 387744,0727 \\
 &= -66026,22831
 \end{aligned}$$

2.) Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned}
 SSE &= \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) \\
 &= 389308 - (333690,5799) - (33064,5278) + (21091,79229) \\
 &= 389308 - 87846,89999 \\
 &= 301461.1
 \end{aligned}$$

3.) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned}
 SST &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \\
 &= 389308 - \frac{(4618)^2}{55} \\
 &= 389308 - 387744,0727 \\
 &= 1563,9273
 \end{aligned}$$

4.) Menghitung nilai MSR

$$\begin{aligned}
 MSR &= \frac{SSR}{df} \\
 &= \frac{-6590,2283}{2} = -3295,2283
 \end{aligned}$$

5.) Menghitung nilai MSE

$$\begin{aligned}
 MSE &= \frac{SSE}{df} \\
 &= \frac{SSE}{n-3} \\
 &= \frac{301461,1}{55-3} \\
 &= \frac{301461,1}{53} \\
 &= 5797,386538
 \end{aligned}$$

6.) Membuat tabel anova

Dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan tabel Anova.

**Tabel 4.18**

**Tabel Anova (Analysis of Variance)**

Variation Source	Degree Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regression	2	SSR = 6590,2283	MSR = 3295,11415
Error	52	SSE = 301461,1	MSE = 5797,386538
Total	54	SST = 1563,386538	

7.) Mencari  $F_{hitung}$

### Uji Overall

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Daerah penolakan :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{MSR}{MSE} \\ &= \frac{-3295,11415}{5797,386538} \\ &= -0,568379239 \end{aligned}$$

8.) Mencari  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  didapatkan dari tabel distribusi F.

$$F_{tabel} = F_{\alpha(n-3)} = F_{0,05(2;52)} = 3,17$$

9.) Kesimpulan

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, maka:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya motivasi belajar dan perhatian siswa tidak berpengaruh terhadap hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujahidin Mlarak

1. Menghitung koefisien determinasi

Ini tidak bisa dilanjutkan untuk menghitung  $R^2$ , karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang artinya hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin dipengaruhi faktor lain.

### **E. Interpretasi dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, penulis mengamati tiga hal yang menjadi pokok bahasan dalam hipotesis penelitian ini. Tiga hal tersebut yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak, pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pola asuh pembina asrama dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah kedisiplinan santri. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis maka ditarik pembahasan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Siswa Kelas VII a,b dan VIII a,b MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 3,44 kemudian dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,5% yaitu 3,18, dari sini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian artinya motivasi belajar siswa berpengaruh sebesar 6,07% terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Nurul Mujahidin Mlarak, dan 93,93% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 2. Perhatian siswa Kelas VII dan VII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti tentang pengaruh perhatian siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 3,18 kemudian dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,5% yaitu 3,18, dari sini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian artinya perhatian siswa berpengaruh sebesar 5,66% terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Nurul

Mujtahidin Mlarak, dan 94,34% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII dan VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti tentang pengaruh motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar siswa dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar  $-0,568$  kemudian dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,5% yaitu 3,18, dari sini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya pola asuh pembina asrama berpengaruh terhadap kedisiplinan santri.

Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), didapatkan nilai sebesar  $-2,186\%$  artinya pola asuh pembina asrama berpengaruh sebesar  $-2,186\%$  terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTs Nurul Mujahidin Mlarak.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan perhatian siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, mungkin faktor lain yang mempengaruhinya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah:

1. Berdasarkan hasil perhitungan data motivasi belajar dengan hasil belajar siswa aqidah akhlak, maka motivasi belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak tahun ajaran 2016/2017. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar 6,08% artinya Motivasi Belajar berpengaruh 6,08% terhadap Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujahidin Mlarak, dan 93,92% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Berdasarkan perhitungan data perhatian siswa dengan hasil belajar siswa Aqidah akhlak, maka perhatian siswa secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak tahun ajaran 2016/2017. Kemudian diperoleh koefisien determinasi sebesar sebesar 5,67% artinya Perhatian siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa MTs Nurul Mujahidin , dan 94,33% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Variabel motivasi belajar dan perhatian siswa secara signifikan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa MTs Nurul Mujtahidin Mlarak :Ponorogo tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan

dengan hasil perhitungan koefisien determinasi antara motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap hasil belajar ( $R^2$ ) di atas, didapatkan nilai sebesar -2,186095752%, artinya lingkungan pendidikan dan kecerdasan spiritual berpengaruh -2,186095752% terhadap Hasil Belajar siswa, dan 97,81390425% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Jadi tidak ada pengaruh motivasi belajar dan perhatian siswa terhadap Hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah untuk dapat mengambil kebijakan dalam memberikan saran agar guru lebih mengetahui dan memperhatikan bagaimana motivasi siswa dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar dan perhatian siswa dalam pelajaran lebih baik agar Hasil belajar siswa lebih baik lagi.
2. Bapak/ibu guru untuk lebih memberikan motivasi kepada siswa, untuk belajar lebih giat lagi. Dan memperhatikan setiap pelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.
3. Orang tua hendaknya lebih memberikan dorongan kepada anak untuk belajar lebih baik.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya hendaknya untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dan berpengaruh dengan hasil belajar

sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian berikutnya terkait dengan hasil belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , Abu. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto , Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidika. Yogyakarta: Bina Aksara, 1983.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Peneliti., Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Asep Jihad & Abdul Haris. Evaluasi Pembelajaran. Yokyakarta:Multi Pressindo, 2008.
- Danim, Sudarwan. Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilak.. Jakarta: PT Bumi Aksara,2004.
- Daradjat, Zakiah. Metodik khusus pengajaran agamam islam. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Gulo, Dali. Kamus Psikologi. Bandung: Tonis, 1982.
- Hakim, Tuhusan. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Jurnal Biodukatika Vol, 2 No. 1. Mei 2014. ISSN 2338-6630.
- Jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas x sma n 11 padang tahun pelajaran 2011/2012
- Jurnal ilmiah pendidikan bimbingan dan konseling 87
- Margono, S. Metodologi Penelitian pendidikan: Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mudjiman, Haris. Belajar mandiri: Pembekalan dan Penerapa. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS, 2011.
- Muhammad Faturrohman & Sulistyorini. Belajar dan pembelajaran. Yokyakarta: Teras, 2012.

- Purwanto, Ngalim. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remadja Karya, 1985.
- Rakhmat, Jalaluddin. Perkembangan Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Soemanto, Wasty. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sugihartono dkk. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY, 2007.
- Sugiyono. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods) ., Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sukmadinata ,Nana Syaodih. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sumantri, Mohammad Syarif. Strategi pembelajaran: Teori dan Praktis di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: rajawalu Press, 2015.
- Surya, Mohamad. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Uno, Hamzah B. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- W.J.S. Poerdaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Widyaningrum, Retno. Statistika Edisi Revisi cet III. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014.
- Wulansari, Andhita Dessy. Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS. (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah & Asbabun Nuzul Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009
- Mustamim, Hasmiah. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Allaudin Makasar,” Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 2013
- Gunawan, Imam. Pengantar Statistika Inferensial. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2016.

Supardi. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Edisi Revisi. Jakarta: Change Publication. 2013.

Wijaya, Toni. Analisis data penelitian menggunakan SPSS.Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. 2009.

Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, Belajar Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.Yogyakarta: Teras,2012.

